

**PENGARUH GAYA HIDUP HEDONIS TERHADAP AKHLAK
PADA SESAMA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN JEMBER
TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

AYU INDAH ISLAMI
NIM. 084141450

Disetujui Pembimbing



Wiwin Maisyaroh, M.Si
NIP. 1982125 200604 2 005

**PENGARUH GAYA HIDUP HEDONIS TERHADAP AKHLAK
PADA SESAMA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN JEMBER
TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Jum'at
Tanggal: 25 Juni 2021

Tim Penguji

Ketua

sekertaris



Dr. Mashudi, M.Pd.
NIP.197209182005011003



Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I
NUP. 20160367

Anggota :

1. **Wiwin Maisyaro, M.Si**

()

2. **H. Mursalim, M.Ag**

()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ
ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَضَلُّوا كَثِيرًا وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ ﴿٧٧﴾

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “wahai ahli kitab”! Janganlah kamu berlebihan dengan cara yang tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti keinginan orang-orang yang telah tersesat dahulu dan (telah) menyesatkan banyak (manusia), dan mereka sendiri tersesat dari jalan yang lurus”. (Q.S Al-Maa-idah ayat 77)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemah, (Bandung: Hilal, 2010), 121.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tersayang, Samsul Arifin dan Siti Komariyah.
Terimakasih banyak atas semua kasih sayang, dukungan serta pengorbanan yang tiada henti dan terimakasih untuk setiap untaian doa yang dengan tulus selalu kau panjatkan
2. Suami tercinta. Yang senantiasa membantu dan member dukungan sehingga terselesaikan tugas akhir ini
3. Almamater tercinta, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Jember



KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga mampumenyelesaikan karya tulis yang disusun untuk memenuhi sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Penyusun skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak.Oleh karena itu, menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE. MM selaku Rektor IAIN Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. H. Fajar Ahwa, M.Pd.I. selaku ketua program studi pendidikan agama islam yang selalu memberikan arahnya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
4. Ibu Wiwin Maisyaroh, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing dengan sabar dalam penyelesaian skripsi ini
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Jember.

ABSTRAK

Ayu Indah Islami, 2021. *Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Akhlak Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.*

Globalisasi membawa pengaruh besar bagi masyarakat salah satunya adalah *westernisasi* sebagai sebab munculnya gaya hidup hedonis. Gaya hidup hedonis merupakan sebuah gaya hidup yang tujuan hidupnya hanya untuk bersenang – senang terutama pada materi saja. Hedonis adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa orang akan menjadi bahagia dengan mencari kebahagiaan sebanyak mungkin dan sedapat mungkin menghindari perasaan – perasaan yang menyakitkan.

Hedonis inilah yang menimbulkan sifat konsumtif dalam masyarakat yang salah satu korbannya adalah mahasiswa. Hal ini tercermin dari pola perilaku mahasiswa saat ini, mereka lupa perannya yaitu sebagai agen perubahan.

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup hedonis terhadap akhlak pada mahasiswa PAI IAIN Jember tahun angkatan 2016. Yang dijabarkan melalui 4 variabel, yaitu hura-hura, pandangan hidup instan, pengejar modernitas fisik dan konsumeris.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan sampel 92 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket dan observasi. Instrument yang di gunakan dalam penelitian ini adalah angket. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan rumus *koefisienkontigensi*.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Diperoleh nilai $X^2 = 15,804$ yaitu lebih besar dari X_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 1 yaitu 3,841. Sehingga $15,804 > 3,841$, hal tersebut berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Bahwa ada pengaruh gaya hidup hedonis terhadap akhlak mahasiswa PAI IAIN Jember tahun angkatan 2016/2017. 2. Diperoleh nilai $X^2 = 8,540$ yaitu lebih besar dari X_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 1 yaitu 3,841. Sehingga $8,540 \geq 3,841$, 3. Diperoleh nilai $X^2 = 14,257$ yaitu lebih besar dari X_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 1 yaitu 3,841. Sehingga $14,257 \geq 3,841$. 4. Diperoleh nilai $X^2 = 2,800$ yaitu lebih kecil dari X_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 1 yaitu 3,841. Sehingga $2,800 \leq 3,841$. 5. Diperoleh nilai $X^2 = 0,743$ yaitu lebih kecil dari X_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 1 yaitu 3,841. Sehingga $0,743 \leq 3,841$.

Kata Kunci: Gaya Hidup Hedonis, Akhlak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Ruang lingkup penelitian	8
F. Definisi operasional	11
G. Asumsi penelitian.....	13
H. Hipotesis.....	13
I. Metode penelitian.....	15
J. Sistematika pembahasan	27

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	28
A. Penelitian terdahulu.....	28
B. Kajian teori.....	30
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	39
A. Gambaran objek penelitian	39
B. Penyajian data	41
C. Analisis data dan pengujian hipotesis	55
D. Pembahasan.....	63
BAB IV PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Instrumen Angket.....	19
Tabel 1.2 Hasil Uji validitas instrument	21
Tabel 1.3 Hasil perhitungan reliabilitas instrument	24
Tabel 1.4 Interpretasi Nilai C	27
Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian.....	30
Tabel 3.1 Penyajian Data Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Akhlak.....	52
Tabel 3.2 Hura-hura Berdasarkan Penilaian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember.....	52
Tabel 3.3 Pandangan Hidup Instan Berdasarkan Penilaian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember.....	53
Tabel 3.4 Pengejar Modernitas Fisik Berdasarkan Penilaian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember.....	54
Tabel 3.5 Konsumeris berdasarkan penilaian mahasiswa PAI IAIN Jember.....	55
Tabel 3.6 Kerja Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Angkatan 2016.....	56
Tabel 3.7 kerja Kebiasaan Hura-Hura Terhadap Akhlak Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Angkatan 2016/2017	57

Tabel 3.8 Kerja Pengaruh pandangan hidup yang instan Terhadap akhlak kepada sesame mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember angkatan 2016	59
Tabel 3.9 Kerja Pengaruh Pengejar Modernitas Fisik Terhadap Akhlak Kepada sesame mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember angkatan 2016	61
Tabel 3.10 Kerja Pengaruh Sifat Konsumeris Terhadap Akhlak Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun angkatan 2016/2017	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman saat ini menyebabkan perubahan sosial dalam masyarakat. Salah satu dampak perubahan sosial tersebut adalah munculnya globalisasi. Di era berkembangnya globalisasi saat ini, manusia sangat terbantu dengan adanya teknologi seperti alat transportasi dan alat komunikasi yang semakin canggih. Semakin adanya teknologi yang canggih, manusia dengan mudah dapat menyelesaikan persoalan yang dimilikinya.

Globalisasi merupakan salah satu sebab munculnya gaya hidup hedonis. Hedonis adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa orang akan menjadi bahagia dengan mencari kebahagiaan sebanyak mungkin dan sedapat mungkin menghindari perasaan – perasaan yang menyakitkan.¹ paham ini berusaha menjelaskan adalah baik apa yang memuaskan keinginan manusia dan apa yang meningkatkan kuantitas kesenangan itu sendiri.²

Di kota – kota besar, gaya hidup hedonis bukan hanya sekedar pandangan, tetapi telah menjadi gaya hidup. Kaum hedonis lebih memilih untuk *shooping* barang – barang *branded* makan di restoran berbintang, *clubbing*, dan kegiatan lain yang serba mewah dan eksklusif, intinya setiap hari harus bersenang – senang. Gaya hidup hedonis dipandang sebagai wujud dari keberanian dan kebebasan. Begitulah potret kaum hedonis.³

¹Franz Magnis dan Suseno, *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*, (Yogyakarta:Kansius,1987),114.

² K, Bertens, *Etika*, (Jakarta: Gramedia, 2000), 235.

³Sumber: Kompasiana.Com, Di Akses 03 Juni 2018

Gaya hidup hedonisme tidak hanya menjadi budaya pada remaja diperkotaan saja tetapi di daerah pinggiran seperti desapun sudah mulai mengikuti gaya hidup hedonism. Remaja desa menganggap budaya kota itu sebagai hal yang modern yang harus diikuti . keadaan ini menimbulkan krisis masyarakat dan keluarga.

Hedonis inilah yang menimbulkan sifat konsumtif dalam masyarakat yang salah satu korbannya adalah mahasiswa. Hal ini tercermin dari pola perilaku mahasiswa saat ini , mereka lupa perannya yaitu sebagai agen perubahan. Dalam hal ini ciri-ciri gaya hidup hedonis mulai tercermin pada sebagian mahasiswa IAIN Jember. Realita yang terjadi dilapangan sebagian mahasiswa IAIN Jember saat ini sudah mulai menjadi pengejar modernitas fisik, hal ini berdasarkan pengamatan awal peneliti. Menurut pengakuan salah satu mahasiswa IAIN Jember ia menyatakan bahwa dia lebih percaya diri pergi ke kampus jika menggunakan pakaian yang bermerk, untuk itu dia rela menghabiskan uangnya untuk urusan *fashion*. Dia juga menambahkan bahwa dia bangga jika menjadi kiblats fashion dan menjadi pusat perhatian bagi teman-temannya.

Dalam penelitian ini yang dipilih untuk menjadi populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2016/2017, alasan peneliti memilih mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember karena mereka yang akan dicetak sebagai seorang pendidik. Tentunya sebagai seorang pendidik haruslah memiliki sifat yang baik agar dapat menjadi panutan oleh peserta didiknya.

Sesuai dengan tujuan program studi Program Studi Pendidikan Agama Islam yaitu menghasilkan mahasiswa yang memiliki keluasan ilmu, memiliki jiwa yang berwawasan regional nasional dan global yang dilandasi oleh sprit ajaran dan nilai-nilai islam. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 alasan peneliti mengambil populasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember angkatan 2016 karena mereka adalah mahasiswa yang paling lama berada dikampus dan tentunya telah membangun interaksi dengan lingkungan sekitar

Pengaruh gaya hidup hedonis sangat luar biasa dahsyatnya pada segala segi kehidupan, termasuk pada dunia pendidikan tinggi. Akibatnya, generasi muda mulai mengesampingkan *spiritnya* untuk terus meningkatkan kualitas diri sebagai generasi yang nantinya bertanggung jawab terhadap bangsa. Hedonism menjadikan mahasiswa krisis karakter dan mengalami penurunan akhlak dan membuat mereka bersifat individual. Sehingga tidak mampu menjalankan perannya. Hedonism lambat laun semakin menjauhkan manusia dari tuhan, semakin hedonis manusia tidak akan lagi percaya terhadap hal-hal yang bersifat magis. Sebab, mereka lebih mengedepankan sesuatu yang lebih bersifat rasional. Bahkan agamapun dikesampingkan dari kehidupan mereka, mereka lebih cakap dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta berfikir lebih jauh kedepan. Mereka tidak memperdulikan lagi orang lain , kaerna mereka sudah nyaman pada kehidupan individualnya. Yang lebih parah mereka

mengesampingkan urusan akhlak karena yang menjadi tujuan hidupnya adalah kesenangan bagi dirinya sendiri.

Logikanya mahasiswa sebagai manusia yang terpelajar dipandang sebagai orang yang berwawasan luas ditambah dengan mahasiswa Universitas Islam maka tidak diragukan lagi urusan akhlaknya. Akhlak merupakan tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbaikan baik. Yang tidak boleh ditinggalkan dalam kehidupan sehari-hari adalah akhlak pada sesama (*habluminannas*) hubungan manusia dengan manusia lain. Sesuai dengan firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 90.

Sebagai umat beragama, setiap orang harus menjalin hubungan baik antar sesamanya setelah menjalin hubungan baik dengan tuhan. Karena tidaklah mungkin manusia bertahan hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Dalam hidup ini kita pasti saling tolong menolong untuk keberlangsungan hidup di dunia.

Akan tetapi jika mahasiswa sudah terkontaminasi oleh gaya hidup hedonis yang mana berperilaku memiliki pandangan hidup yang instan, bersifat konsumeris, menjadi pengejar modernitas fisik dan memiliki kebiasaan huru-hura maka akan ada beberapa aturan-aturan yang mereka langgar hanya untuk kepentingannya sendiri. Yang menjadikan mereka apatis dalam lingkungan sekitar salah satunya apatis terhadap orang lain. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut terkait Pengaruh gaya hidup hedonis terhadap akhlak pada sesama mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun akademik 2016/2017

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang dicari jawabannya. Dengan demikian perumusan dilakukan dengan menggunakan kalimat tanya dengan menunjukkan variable yang terlibat, hubungan dan cara pengujiannya. Perumusan dalam kalimat tanya menunjukkan adanya persoalan yang dicari pemecahannya.⁴ Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Adakah pengaruh gaya hidup hedonis terhadap akhlak pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun akademik 2016/2017
2. Adakah pengaruh kebiasaan hura-hura terhadap akhlak kepada sesama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun akademik 2016/2017?
3. Adakah pengaruh pandangan hidup yang instan terhadap akhlak kepada sesama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun akademik 2016/2017?
4. Adakah pengaruh pengejar moderritas fisik terhadap akhlak kepada sesama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun akademik 2016/2017?
5. Adakah pengaruh bersifat konsumeris terhadap akhlak kepada sesama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun akademik 2016/2017?

⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 73.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.⁵

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan penelitian di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui gaya hidup hedonis terhadap akhlak pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun akademik 2016/2017
2. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan hura-hura terhadap akhlak kepada sesama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun akademik 2016/2017
3. Untuk mengetahui pengaruh pandangan hidup yang instan terhadap akhlak kepada sesama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun akademik 2016/2017
4. Untuk mengetahui pengaruh pengejar moderritas fisik terhadap akhlak kepada sesama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun akademik 2016/2017
5. Untuk mengetahui pengaruh bersifat konsumeris terhadap akhlak kepada sesama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun akademik 2016/2017

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 37.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dirumuskan untuk meyakinkan para calon penggunanya akan manfaat penelitian. Dengan cara ini peneliti menginformasikan kepada pihak yang dapat mengambil manfaat dan manfaaat yang diberikan oleh hasil penelitian kepada pihak tersebut.⁶

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam memperkaya wawasan , khususnya mengenai pengaruh gaya hidup hedonis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi peneliti dan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan pengaruh gaya hidup hedonis.

b. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan penelitian ini berguna sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

⁶ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 73

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan arahan kepada mahasiswa tentang pengaruh gaya hidup hedonis terhadap akhlak kepada sesama.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variable adalah gejala yang dipersoalkan. Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai factor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁷ Maksudnya adalah hal yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Adapun variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent.⁸ Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Gaya hidup hedonis dengan menggunakan simbol X. yaitu gaya hidup hedonis meliputi:

- 1) Hura-hura (X1)
- 2) Pandangan hidup instan (X2)

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 25.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 61.

3) Pengejar modernitas fisik (X3)

4) Konsumeris (X4)

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel dependen atau variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen.⁹ Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini disimbolkan dengan Y adalah Akhlak kepada sesama (Y)

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam tes, interview dan observasi.¹⁰

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu gaya hidup hedonis variabel X dan akhlak kepada sesama Y. adapun indikator dari variabel yang terdapat pada judul ini adalah:

a. Gaya hidup hedonis, (X)

Variabel bebas yang terdapat dalam judul penelitian ini yaitu gaya hidup hedonis, adapun indikator yang dirumuskan adalah:

⁹ Ibid., 61.

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 38.

1) Hura-hura (X1)

Indikatornya adalah:

- a) Kebahagiaan mental
- b) Menghamburkan uang
- c) Apatis
- d) Mementingkan kesenangan pribadi

2) Pandangan hidup instan (X2)

- a) Segala sesuatu harus cepat
- b) Segala sesuatu harus mudah
- c) Tidak menyukai proses
- d) Jalan pintas

3) pengejar modernitas fisik (X3)

- a) senang menjadi pusat perhatian
- b) mengutamakan fashion
- c) mengikuti trend

4) Konsumeris (X4)

- a) Boros
- b) Tidak bisa membandingkan keinginan dan kebutuhan
- c) Mengonsumsi barang secara berlebihan

b. Akhlak kepada sesama (Y)

Variabel terkait yang terdapat dalam judul penelitian ini yaitu akhlak kepada sesama

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹¹

Definisi operasional berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa

Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang diyakini mampu bersaing dan mengharumkan nama bangsa, juga mampu menyatukan serta menyampaikan pikiran dan hati nurani untuk memajukan bangsa. Mahasiswa merupakan kaum intelektual yang menjadi kekuatan hebat bagi bangsa. Tujuan mahasiswa adalah untuk mencapai dan meraih taraf keilmuan yang matang. Artinya ia harus menjadi mahasiswa yang menguasai ilmu serta memahami wawasan ilmiah yang luas.¹² Dalam penelitian ini mahasiswa yang menjadi objek adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun akademik 2016/2017

2. Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis merupakan gaya hidup yang menjadikan kenikmatan atau kesenangan sebagai tujuan utama hidupnya. Apapun yang

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 39.

¹² Yahya ganda, *petunjuk praktis cara belajar mahasiswa diperguruan tinggi*, (Jakarta:Grasindo, 2006), 1

dilakukan melulu demi mencapai kenikmatan. Bagaimanapun caranya, apapun sarananya, dan apapun akibatnya orientasi hidup selalu diarahkan kesana dengan sedapat-dapatnya menghindari perasaan-perasaan yang tidak enak atau menyakitkan.¹³

Hedonis adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa orang akan menjadi bahagia dengan mencari kebahagiaan sebanyak mungkin dan menghindari perasaan yang tidak menyenangkan.

3. Akhlak Terhadap Sesama

Akhlak kepada sesama manusia berarti kita harus berbuat baik kepada sesama manusia tanpa memandang kepada siapa orang tersebut, sehingga kita mampu hidup dalam masyarakat yang aman dan tentram. Akhlak terhadap sesama manusia meliputi rasa persaudaraan, tolong menolong dan lain sebagainya.¹⁴

Akhlak terhadap sesama manusia merupakan sikap yang dilakukan oleh manusia kepada manusia lainnya. Dalam Agama Islam Akhlak terhadap sesama sangat dianjurkan selama apa yang dilakukan mempunyai nilai ibadah. Dalam penelitian ini peneliti membatasi pembahasan terhadap akhlak kepada sesama agar penelitian fokus pada variabel yang telah ditentukan sehingga pembahasan dalam penelitian ini bisa menjawab dari tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti

¹³ Kanisius, *Remaja Tentang Hedonism*, (Yogyakarta: Kanisius, 1999), 86

¹⁴ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), 22-25

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima peneliti. Dengan demikian anggapan dasar tersebut harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti dan perumusan hipotesis.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa gaya hidup hedonis dapat mempengaruhi akhlak kepada sesama pada mahasiswa. Responden dapat mengisi angket yang diberikan peneliti, sebagai responden harus mengisi angket tersebut dengan realita yang ada.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah proposisi yang akan di uji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis dua atau lebih variabel yang biasa dikenal dengan hipotesis kausal.¹⁶ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 39.

¹⁶ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 2008), 76.

didasarkan pada teori yang relevan. Belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹⁷

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Kerja Mayor (Ha)

Ada pengaruh gaya hidup hedonis terhadap akhlak kepada sesama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun akademik 2016/2017

2. Hipotesis Kerja Minor (Ha)

a. Ada pengaruh hura-hura terhadap akhlak kepada sesama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun akademik 2016/2017

b. Ada pengaruh pandangan hidup instan terhadap akhlak kepada sesama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun akademik 2016/2017

c. Ada pengaruh sifat pengejar modernitas fisik terhadap akhlak kepada sesama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun akademik 2016/2017

d. Ada pengaruh sifat konsumeris terhadap akhlak kepada sesama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun akademik 2016/2017

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 96.

3. Hipotesis Nihil Mayor (H_0)

Tidak ada pengaruh gaya hidup hedonis terhadap akhlak kepada sesama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2016/2017

4. Hipotesis Nihil Mayor (H_0)

- a. Tidak ada pengaruh hura-hura terhadap akhlak kepada sesama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun akademik 2016/2017
- b. Tidak ada pengaruh pandangan hidup instan terhadap akhlak kepada sesama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun akademik 2016/2017
- c. Tidak ada pengaruh sifat pengejar modernitas fisik terhadap akhlak kepada sesama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun akademik 2016/2017
- d. Tidak ada pengaruh sifat konsumeris terhadap akhlak kepada sesama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun akademik 2016/2017

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu serta pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Analisis data

bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁸

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *survey*. Menurut Zikmund (1997), penelitian *survey* adalah penelitian yang informasinya dikumpulkan dari beberapa sampel dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Mengenai berapa banyak subjek yang diambil atau dengan kata lain berapa besar sampel, maka peneliti perlu mempertimbangkan hal berikut:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya dari:

- a) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

¹⁸ Ibid., 14

- c) Besar kecilnya resiko yang di tanggung oleh peneliti untuk penelitian yang resikonya besar tentu saja jika sampel besar, prestasinya akan lebih baik.¹⁹

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2016/2017 yaitu berjumlah 204 mahasiswa, akan tetapi peneliti mengambil sampel sebanyak 45% yaitu 92 mahasiswa.

3. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang diharapkan dan mendapatkan data yang diperlukan. Maka peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode-metode berikut:

1) Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung tentang kegiatan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar²⁰

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai:

¹⁹ Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), 134

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, 203.

- a) Letak geografis IAIN Jember
 - b) Keadaan mahasiswa IAIN Jember
- 2) Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah instrument pengumpulan data yang digunakan dalam teknik komunikasi tak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu.²¹

Peneliti menggunakan angket berstruktur (angket tertutup), karena peneliti sudah menyediakan jawaban. Adapun data yang diperoleh melalui angket adalah mengenai gaya hidup hedonis

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini bertujuan untuk mendapat data terkait dengan variabel penelitian.

Dalam hal ini yang diperoleh berkenaan dengan:

- a) Sejarah berdirinya IAIN Jember
- b) Denah lokasi IAIN Jember
- c) Jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember

b. Instrument pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument utama yaitu angket. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk meneliti sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam

²¹ Subana dkk, *statistic pendidikan* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2000),30

penelitian, fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.²² Untuk kisi-kisi instrumen(angket)bisa dilihat dalam tabel:

Tabel 1.1
Instrument angket

No	Variabel	Indikator	No. Butir Soal	Banyaknya Pertanyaan
1	Hura-hura	Kebahagiaan mental	1,2	2
		Menghamburkan uang	3,4	2
		Apatis	5,6	2
		Mementingkan kesenangan pribadi	7,8	2
2	Pandangan hidup instan	Segala sesuatu harus cepat	9,10	2
		Mudah dalam segala hal	11,12	2
		Tidak menyukai proses	13,14	2
		Jalan pintas	15,16,17	2
3	Pengejar modernitas fisik	Senang menjadi pusat perhatian	18,19	3
		Mengutamakan fashion	20,21	2
		Mengikuti tren	22,23	2
4	Konsumeris	Boros	24,25,26	3
		Tidak bisa membandingkan keinginan dan kebutuhan	27,28	2
		Mengonsumsi barang secara berlebihan	29,30	2

Jawaban dari setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang mana dalam hal ini menggunakan skala 5 antara lain:

²² Sugiono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, 134-135.

- 1) Sangat setuju
- 2) Setuju
- 3) Kurang setuju
- 4) Tidak setuju

c. Uji validitas dan Reliabilitas Instrument

1) Uji Validitas Instrument

Dalam penelitian ini pengujian validitas butir menggunakan korelasi *product moment* (r), rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah subjek penelitian

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum x$ = jumlah skor asli variabel X

$\sum x^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam rumus variabel Y

Setelah diperoleh indeks angka validitas, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan angka tersebut dengan tabel koefisien korelasi (r) *pearson* pada lampiran 8 dengan taraf signifikansi 5%. Apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel berarti

korelasi bersifat signifikan, artinya instrument tes dikatakan valid, begitupun sebaliknya.²³

Untuk menentukan nilai r tabel maka ditetapkan dulu taraf signifikansi dan derajat kebebasan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% kemudian untuk menentukan derajat kebebasan maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$db = N - nr$$

keterangan:

db = derajat kebebasan

N = jumlah responden

nr = jumlah variabel yang dikorelasikan²⁴

Tabel 1.2
Hasil Uji validitas instrument

No butir	variabel	R hitung	R tabel	keterangan
1	X1	0,496	0,361	VALID
2		0,476	0,361	VALID
3		0,477	0,361	VALID
4		0,557	0,361	VALID
5		0,431	0,361	VALID
6		0,565	0,361	VALID
7		0,573	0,361	VALID
8		0,513	0,361	VALID
9	X2	0,608	0,361	VALID
10		0,388	0,361	VALID
11		0,662	0,361	VALID
12		0,611	0,361	VALID
13		0,534	0,361	VALID

²³ Eko putro widoyoko, *evaluasi program pembelajaran* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2010) 139

²⁴ Anas sudijono, *pengantar statistic pendidikan* (Jakarta: rajawali press, 2008), 202

14		0,551	0,361	VALID
15		0,57	0,361	VALID
16		0,729	0,361	VALID
17		0,6	0,361	VALID
18	X3	0,553	0,361	VALID
19		0,579	0,361	VALID
20		0,59	0,361	VALID
21		0,557	0,361	VALID
22		0,573	0,361	VALID
23		0,442	0,361	VALID
24		X4	0,639	0,361
25	0,755		0,361	VALID
26	0,752		0,361	VALID
27	0,613		0,361	VALID
28	0,834		0,361	VALID
29	0,768		0,361	VALID
30	0,751		0,361	VALID
Kesimpulan				VALID

2) Uji reliabilitas instrument

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu, reliable artinya dapat di percaya, jadi dapat diandalkan.²⁵

Penulis dalam penelitian ini memilih menggunakan pengujian reliabilitas dengan internal consistensi. Pengujian ini dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 178

Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument.

Dalam penelitian ini, untuk menghitung reliabilitas instrument digunakan rumus *alpha*. Rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.²⁶ Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \cdot \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum a_b^2$ = jumlah varians semua butir

a_t^2 = varians total²⁷

Setelah melakukan perhitungan, apabila rhitung lebih besar dari rtabel berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrument tes dianggap reliable. Sebaliknya apabila rhitung lebih kecil dari rtabel maka tidak ada korelasi yang signifikan, kesimpulan instrument dianggap tidak reliabel²⁸

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 239

²⁷ Ibid., 202

²⁸ Suharsimi, 176

Tabel 1.3
Hasil Perhitungan Reliabilitas instrumen

Variabel	reliabilitas	rtabel	keterangan
X1	0,586	0,361	Reliabel
X2	0,728	0,361	Reliabel
X3	0,535	0,361	Reliabel
X4	0,85	0,361	Reliabel

4. Analisis data

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi koefisien kontigensi. Teknik ini merupakan salah satu teknik analisa korelasional bivariante yaitu dua buah variabel yang dikorelasikan berbentuk kategori atau merupakan gejala ordinal.

Sebelum mengetahui rumus koefisien kontigensi terlebih dahulu menentukan skor pada setiap angket. Setelah penskoran angket dikategorikan dalam dua kategori yaitu baik (B) dan kurang (K).²⁹ untuk menentukan baik dan kurangnya digunakan rumus mean yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

\bar{X} = rata-rata nilai (mean)

$\sum x$ = jumlah seluruh data

N = banyaknya data³⁰

- a. apabila responden memperoleh jumlah skor sama atau lebih besar dari nilai rata-rata maka akan dikategorikan baik

²⁹ Anas sudjiono, 253

³⁰ Subana, 64

- b. apabila responden memperoleh jumlah skor dibawah nilai rata-rata maka akan dikategorikan kurang.

Dan untuk menghitung koefisien kontigensi terlebih dahulu dihitung nilai chi kuadratnya dengan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

fo = frekuensi observasi

fh = frekuensi harapan.

Sedangkan untuk mencari nilai dari frekuensi harapan (fh), maka digunakan rumus sebagai berikut:³¹

$$fh = \frac{f_{baris} \times f_{kolom}}{N}$$

kemudian untuk menguji hipotesis terlebih dahulu dilihat harga kritik chi kuadrat (x^2) pada tabel lampiran 1.2 untuk melihat harga kritik chi kuadrat ditentukan nilai harga kritik dan derajat bebas (db). Dalam penelitian ini harga kritik ditentukan yaitu 5%. Sedangkan rumus derajat bebas adalah sebagai berikut:

$$db = (b-1) (k-1)$$

keterangan:

db = derajat kebebasan

k = kolom

b = baris

1 = angket konstan³²

³¹ Arikunto, 129

Selanjutnya dalam menentukan ada pengaruh atau tidaknya pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- 1) apabila harga chi kuadrat hitung lebih besar atau sama dengan harga chi kuadrat tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat, maka H_0 diterima H_a ditolak.

Setelah diketahui harga chi kuadrat, kemudian untuk menguji kuat lemahnya pengaruh dilanjutkan koefisien kontigensi dan maksimum yaitu:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2+n}}$$

Keterangan:

KK = koefisien kontigensi

x^2 = chi squer

N = jumlah responden³³

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m = harga minimum dari baris dan kolom

cara memberi interpretasi terhadap indeks korelasi kontigensi dengan rumus:

$$C = \left(\frac{C}{C_{maks}} \right) C_{maks}$$

Selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel nilai "C". Nilai C_{tabel} dapat ditentukan sesuai dengan tabel yang ada pada tabel berikut ini

³² Subana, 155

³³ Ibid., 155

Tabel 1.4
Interpretasi nilai C³⁴

Besarnya nilai C	Interpretasi
$C = 0$	Tidak mempunyai relasi
$0 < C \leq 0,2 c_{maks}$	Korelasi rendah sekali
$0,2 c_{maks} \leq C \leq 0,4 c_{maks}$	Korelasi rendah
$0,4 c_{maks} \leq C \leq 0,6 c_{maks}$	Korelasi sedang
$0,6 c_{maks} \leq C \leq 0,8 c_{maks}$	Korelasi tinggi
$0,8 c_{maks} \leq C \leq c_{maks}$	Korelasi tinggi sekali
$C = c_{maks}$	Korelasi sempurna

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi penelitian dari tiap bab, sehingga akan mempermudah dalam melakukan tinjauan terhadap isinya untuk lebih mudahnya, maka dibawah ini akan dikemukakan gambaran secara umum singkat dari pembahasan penelitian ini.

Bab I pendahuluan: dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka: bab ini membahas tentang kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III penyajian data dan analisis: bab ini membahas penyajian data dan analisis data yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan penyajian hipotesis serta pembahasan.

Bab IV penutup : bab ini membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

³⁴ Ibid., 155

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.

Penelitian terdahulu mendasari penelitian ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti tetapi setiap penelitian yang ada terdapat keunikan tersendiri. Hal ini karena adanya perbedaan tempat penelitian, objek penelitian dan literatur yang digunakan penelitian. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Skripsi Siti hania, 2018 dengan judul “pembinaan akhlak siswa di madrasah tsanawiyah Al-Marhamah Bangsalsari Jember tahun 2017/2018”. Pada skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposif sampling* dan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.³⁵
2. Jurnal Muroatul Qibtiyah, Ibnu Mahmudi, Diana ariswanti triningtyas. 2017 dengan judul “pengaruh gaya hidup hedonis dan pola asuh otoritatif

³⁵ Siti Hania, Pembinaan Akhlak Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Marhamah Bangsalsari Jember Tahun 2017/2018, 2018. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan:IAIN Jember

terhadap penyiapan kehidupan berkeluarga pada remaja”. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan data yang digunakan adalah angket dan model skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi regresi dua predictor dan uji F. hasil penelitian menunjukkan, ada pengaruh yang signifikan gaya hidup Hedonissme terhadap berkeluarga pada remaja desa Pragak kecamatan Parang kabupaten Magetan.³⁶

3. Jurnal, haryono mokoagow, Lamsike pateda. 2019 dengan judul “pengaruh gaya hidup hedonis dan dampaknya terhadap hasil belajar PAI di SMAN 1 Pinosilin Kabupaten Bolaang Mongondow selatan.” Dalam penelitian ini jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *fenomenologis*. Teknik pengumpulan data ang digunakan melalui observasi, kuisisioner dan dokumentasi. Hasil penelitiann menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Pinolosian kabupaten bolaang ongondow selatan.³⁷

³⁶ Muroatul Qibtiyah, Ibnu Mahmudi, Diana Ariswanti Triningtyas. 2017 Dengan Judul “Pengaruh Gaya Hidup Hedonis dan Pola Asuh Utoritatif Terhadap Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Pada Remaja”. 2017, Jurnal Universitas PGRI Madiun.

³⁷ Haryono Mokoagow, Lamsike Pateda, ” Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMAN 1 Pinosilin Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”. 2019, Jurnal IAIN Sutan Awai Gorontalo, Vol. 1 No. 2 Diakses 3 Maret 2021.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

NO	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Pembinaan akhlak siswa di madrasah tsanawiyah al marhamah Bangsalsari Jember tahun 2017/2018	1. variabel akhlak	1. menggunakan purposive sampling 2. subjek penelitian yaitu siswa MTS
2	Pengaruh gaya hidup hedonis dan pola asuh otoritatif terhadap penyiapan kehidupan berkeluarga pada remaja	1. subjek penelitian	1. menggunakan teknik purposive sampling
3	pengaruh gaya hidup hedonis dan dampaknya terhadap hasil belajar PAI di SMAN 1 Pinosilin Kabupaten Bolaang Mongondow selatan	1. Variable hedonis 2. Jenis penelitian	1. Subjek penelitian

B. Kajian Teori

1. Gaya Hidup Hedonis

a. Pengertian Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang membeli barang mahal, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian. Hedonis menyatakan bahwa tujuan hidup adalah kebahagiaan atau mencapai kesenangan sebanyak mungkin (sebesar-

besarnya) dengan jerih payah sesedikit mungkin (sekecil-kecilnya). Ketidakstabilan emosi dan cara berfikir membuat remaja menjadi generasi yang rentan terjerat gaya hidup hedonis. Paham ini mulai merasuki kehidupan remaja, karena remaja sangat antusias terhadap adanya hal baru.

Di dalam lingkungan penganut paham ini, hidup dijalani dengan sebebas-bebasnya demi memenuhi hawa nafsu yang tanpa batas. Atas pertanyaan “apa yang menjadi hal yang terbaik bagi manusia?”, para hedonis menjawab kesenangan, kesenangan yang dimaksud disini adalah apa yang memuaskan keinginan kita, apa yang meningkatkan kuantitas kesenangan atau kenikamatan dalam diri mereka.³⁸ Dengan mencapai kesenangan sebanyak-banyaknya dan kesedihan sedikit-dikitnya.³⁹

b. Ciri-ciri Orang Bergaya Hidup Hedonis

Susanto (2001) menyatakan bahwa ciri-ciri gaya hidup hedonis adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki pandangan gaya instan, melihat sesuatu perolehan harta dari hasil akhir bukan proses untuk membuat hasil akhir.
- 2) Menjadi pengajar modernitas fisik. Orang tersebut berpandangan bahwa memiliki barang-barang berteknologi tinggi adalah kebanggaan.

³⁸K, Bertens, *Etika*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), 249.

³⁹W, Poespoprodjo, *Filsafat Moral: Kesulitan dalam Teori dan Praktek*, (Bandung: CV Remadja Karya, 1988), 45-46.

- 3) Memiliki relativitas kenikmatan di atas rata-rata yang tinggi. Relativitas ini berarti sesuatu yang bagi masyarakat umum sudah masuk ketataran kenikmatan atau dapat disebut enak, namun baginya itu tidak enak.
- 4) Memenuhi banyak keinginan-keinginan spontan yang muncul.
- 5) Ketika mendapat masalah yang dia anggap berat muncul anggapan bahwa dunia begitu membencinya.
- 6) Beberapa uang yang dimiliki akan habis dan atau tersisa sedikit dengan skala yang dimiliki berbeda di hidup orang menengah dan tidak ada musibah selama memegang uang tersebut.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup seseorang secara garis besarnya dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar individu (eksternal). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonis menurut kotler adalah:

- 1) Faktor internal
 - a) Sikap
 - b) Pengalaman dan pengamatan
 - c) Kepribadian
 - d) Konsep diri
 - e) Motif
 - f) Persepsi

2) Faktor eksternal

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi gaya hidup hedonis adalah:

- a) Kelompok referensi
- b) Keluarga
- c) Kelas sosial
- d) Kebudayaan

2. Akhlak kepada sesama

a. Pengertian Akhlak

Secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari kata khulq. Dalam kamus-kamus bahasa Arab, khulq berarti thabi'ah, tabiat dan watak, yang dalam bahasa Inggris sering diterjemahkan character. Dalam al-Qur'an, kata khuluq yang merujuk pada pengertian perangai disebut dua kali, yaitu: (QS. Asy-Syu'ara': 137 dan QS. al-Qalam: 4).

Secara terminologi pengertian akhlak telah banyak dikemukakan oleh para ulama. Menurut Ibnu Maskawaih akhlak merupakan suatu kondisi jiwa yang menyebabkan ia bertindak tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Hal ini disebabkan seseorang telah membiasakan perilaku tersebut. Itu sebabnya, salah satu cara membentuk akhlak anak sejak kecil, orang tua perlu membiasakan anaknya untuk melakukan perilaku tersebut.

Akhlak sebenarnya berasal dari kondisi mental yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, disebabkan ia telah membiasakannya, sehingga ketika akan melakukan perbuatan tersebut, ia tidak perlu lagi memikirkannya, seolah perbuatan tersebut telah menjadi gerak reflek.

Dengan demikian, istilah akhlak sebenarnya merupakan istilah yang netral, yang mencakup pengertian perilaku baik buruk seseorang. Jika perbuatan yang dilakukan seseorang itu baik, maka disebut dengan istilah akhlak yang mulia. Sebaliknya, bila perbuatan yang muncul dari seseorang itu buruk atau jahat, maka disebut dengan akhlak tercela.⁴⁰

Umat Islam diperintahkan saling mengenal dan saling berhubungan satu sama lain dalam aspek kebaikan dan keutamaan yang tidak diragukan lagi. Setiap muslim wajib berperilaku jujur, begitu juga dengan perbuatan toleransi dalam Islam sangat dianjurkan, menepati janji, sportif, kerja sama, pemurah, dan lain sebagainya.⁴¹

b. Proses Pembentukan Akhlak

Di samping diperlukan ilmu (pemahaman yang benar tentang mana yang baik dan mana yang buruk), untuk membentuk akhlak seseorang diperlukan proses-proses tertentu, antara lain:

Pertama, melalui keteladanan. Orang tua dan guru yang biasa memberikan keteladanan mengenai perilaku baik, maka biasanya akan

⁴⁰Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2014), 1-3.

⁴¹Muhammad Al-Ghazali, *Akhlak Seorang Muslim*, (Jakarta: Wicaksana, 1986), 68.

ditiru oleh anak-anaknya dan muridnya dalam mengembangkan pola perilaku mereka.

Kedua, melalui pengajaran. Misalnya dengan mengajarkan empati dan sikap disiplin.

Ketiga, melalui pembiasaan. Melatih anak atau murid dengan perbuatan terpuji yang bisa membentuk kepribadiannya.

Keempat, pemberian motivasi. Memberikan motivasi baik berupa pujian atau hadiah tertentu, akan menjadi salah satu latihan positif dalam proses pembentukan akhlak, terutama, ketika ia masih kecil.

Kelima, pemberian ancaman atau sanksi hukum. Dalam rangka proses pembentukan akhlak kadang diperlukan ancaman, sehingga anak tidak bersikap sembrono. Dengan begitu, ketika anak mau melanggar norma tertentu akan merasa enggan, apalagi jika sanksi hukumannya cukup berat.⁴²

c. Akhlak Kepada Sesama

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, manusia perlu berinteraksi dengan sesamanya yaitu dengan akhlak yang baik.⁴³ Akhlak kepada sesama manusia dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang dilakukan oleh manusia dengan sesama manusia. Akhlak kepada sesama manusia meliputi:

⁴²Abdul Mustaqim, *Akhlaq Tasawuf; Jalan Menuju Revolusi Spiritual*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2007), 9-11.

⁴³HeriJauhariMughtar, *FikihPendidikan*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2008), 39

1) Sopan Santun

Sikap jiwa yang lemah lembut terhadap orang lain, sehingga dalam perkataan dan perbuatannya selalu mengundang adab kesopanan yang mulia.⁴⁴

2) Tolong Menolong

Yaitu suatu upaya untuk membantu orang lain, agar tidak mengalami kesulitan.⁴⁵ Atau dengan kata lain tolong menolong dapat diartikan dengan saling membantu, meminta bantuan dan memberikan bantuan. Tolong menolong merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendirian, sejak manusia lahir sudah membutuhkan orang lain, begitu pula saat dewasa dan bekerja, bantuan saat mati., manusia membutuhkan orang lain karena manusia tidak dapat menguburkan dirinya sendiri.⁴⁶

Kehidupan berasional dan bermasyarakat akan dapat mandiri dan kuat apabila ada kerja sama dan tolong menolong diantara anggota masyarakat khususnya umat Islam, dalam agama Islam, kerja sama dan tolong menolong dalam rangka berbuat kebaikan demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat sangat dianjurkan oleh Allah SWT.⁴⁷

⁴⁴Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf 1*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), 26.

⁴⁵Ibid, 25.

⁴⁶Anwar, *Akidah Akhlak*, 243.

⁴⁷Srijianti, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), 129-130.

3) Memberi Nasihat

Suatu upaya untuk memberi petunjuk-petunjuk yang baik kepada orang lain dengan menggunakan perkataan, baik ketika orang yang dinasihati telah melakukan hal-hal buruk maupun belum. Sebab, kalau dinasihati ketika ia telah melakukan perbuatan buruk, berarti diharapkan ia berhenti melakukannya. Tetapi kalau dinasihati ketika ia belum melakukan perbuatan itu, berarti diharapkan agar ia tidak akan melakukannya.⁴⁸

4) Saling Menghargai

Saling menghargai adalah sikap toleransi sesama umat manusia, menerima perbedaan antara setiap manusia sebagai hal yang wajar dan tidak melanggar hak asasi manusia lain.

Selain ungkapan di atas yang dimaksud dengan akhlak terhadap manusia yaitu interaksi atau terjadinya kontak hubungan antara manusia dalam kehidupan sehari-hari baik itu hubungan positif maupun negatif.⁴⁹

5) Silaturahmi

Silaturahmi merupakan sebuah simbol dari hubungan baik dan penuh kasih sayang antara sesama karib kerabat. Dalam bahasa Indonesia sehari-hari juga dikenal istilah silaturahmi dengan pengertian yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada hubungan kasih sayang antara sesama karib kerabat, tetapi juga mencakup

⁴⁸ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf 1*, 24.

⁴⁹ Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, 51

masyarakat yang lebih luas. Dari segi bahasa istilah tersebut tidak salah, karena *rahmi* juga berarti kasih sayang. Jadi *silaturahmi* berarti menghubungkan tali kasih sayang antara sesama anggota masyarakat. Tetapi *silaturahmi* yang kita maksudkan dalam pasal ini adalah hubungan kasih sayang yang terbatas pada hubungan dalam sebuah keluarga besar atau *qarabah*.

Memelihara hubungan baik sesama anggota keluarga atau menjaga *silaturahmi* dimasukkan oleh Allah SWT menjadi salah satu atau sifat orang-orang yang mempunyai amal mulia⁵⁰

6) Rasa Persaudaraan

Yaitu sikap jiwa yang selalu ingin berhubungan baik dan bersatu dengan orang lain, karena ada ketertarikan batin.



⁵⁰ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lppi, 2014), 183-184.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya IAIN Jember

Keberadaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember tidak dapat dipisahkan dari latar belakang historisnya, jauh sebelum lembaga ini eksis. Dulu, pada tahun 1960-an di kabupaten Jember telah ada banyak lembaga pendidikan Islam, seperti: Pondok Pesantren, PGA, Mu'allimin dan Mu'allimat, selain sekolah menengah umum. Pada masa itu, apabila seseorang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, terutama perguruan Islam, maka ia harus ke luar daerah yang cukup jauh, misalnya ke Malang, Surabaya, atau Yogyakarta.⁵¹

Keadaan seperti itu dari tahun ke tahun semakin mendorong keinginan masyarakat untuk memiliki perguruan tinggi Islam di Jember. Keinginan masyarakat tersebut akhirnya ditindak lanjuti oleh para tokoh dan alim ulama di Jember. Pada tanggal 30 September 1964, diselenggarakan konferensi alim ulama Cabang Jember, bertempat di gedung PGAN, Jl. Agus Salim No. 65 yang dipimpin oleh KH. Sholeh Syakir. Di antara keputusan terpenting konferensi tersebut ialah akan didirikannya perguruan tinggi Islam di Jember.⁵²

⁵¹ TIM Revisi Buku Pedoman S1 IAIN Jember, *Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember* (Jember:IAIN Jember, 2017), 1

⁵²Ibid, 1

Untuk merealisasi keputusan tersebut, dibentuk suatu panitia kecil yang terdiri dari: KH.Achmad Shiddiq, H. Shodiq Machmud, SH., Muljadi, Abd. Chalim Muchammad, SH., Drs. Sru Adji Surjadi, dan Maqsun Arr., BA. Setelah beberapa kali mengadakan rapat, panitia menentukan: (1) perguruan tinggi yang akan didirikan itu adalah Fakultas Tarbiyah dan (2) Berkonsultasi kepada Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. KH. A. Sunarjo, SH dan Menteri Agama RI, Prof. KH. Saifuddin Zuhri, tentang kemungkinan di kemudian hari Fakultas Tarbiyah dapat dinegerikan. Konsultasi dilakukan oleh KH.Achmad Shiddiq dan kemudian dilanjutkan oleh H. Shodiq Machmud, SH. Hasil konsultasi pada prinsipnya menyetujui berdirinya Fakultas Tarbiyah di Jember.⁵³

a. Berdirinya Institut Agama Islam Djember (IAID)

Sebagai tindak lanjut rencana pendirian perguruan tinggi Islam di Jember, maka pada awal tahun 1965, berdirilah Institut Agama Islam Djember (IAID), dengan fakultas Tarbiyah, dipimpin oleh H. Shodiq Machmud, SH. Untuk menunjang berdirinya fakultas tersebut, dibentuklah pengurus Yayasan IAID, terdiri dari:⁵⁴

Penasehat : R. Oetomo (Bupati Jember)

Ketua : KH. Dzofir Salam

Wakil Ketua : H. Shodiq Machmud, SH

Sekretaris : Muljadi

Bendahara : Moch. Ichsan, BA

⁵³TIM Revisi Buku Pedoman S1 IAIN Jember, *Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember*, 1

⁵⁴Ibid, 2

- Anggota : 1. KH. Achmad Shiddiq
 2. R. Dadang Prawiranegara, SH
 3. Drs. A. Djazuli
 4. Abd. Chalim Muhammad, SH

Kantor IAID pada saat itu berada di Jl. Dr. Wahidin 24, rumah H. Shodiq Machmud, SH Bersamaan dengan berdirinya IAIN “Sunan Ampel” di Surabaya pada tanggal 5 Juli 1965, pengurus Yayasan IAID tersebut dilantik sebagai Panitia Penegerian IAID menjadi IAIN oleh Menteri Agama K.A. Fatah Yasin. Panitia yang hadir antara lain R. Oetomo, KH. Dzofir Salam, H. Sodiq Machmud, SH dan Muljadi.⁵⁵

Panitia Penegerian IAIN Jember melakukan rapat pada tanggal 7 Juli 1965 dan telah menetapkan pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember sebagai berikut:⁵⁶

- Dekan : H. Shodiq Machmud, SH
 Wakil Dekan I : Abd. Chalim Muhammad, SH
 Wakil Dekan II : Drs. Achmad Djazuli

Calon mahasiswa angkatan pertama yang mendaftar sebanyak 195 orang, dan setelah melalui proses ujian masuk yang dinyatakan lulus sebanyak 167 orang. Soal ujian masuk pada saat itu diambilkan dari soal ujian masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tanggal 1 September 1965 dilaksanakan kuliah umum oleh Prof. Tk. H. Ismail Ya'kub, SH, MA. bertempat di Gedung Tri Ubaya Sakti (Gedung

⁵⁵TIM Revisi Buku Pedoman S1 IAIN Jember, *Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember*, 2

⁵⁶Ibid., 2

Veteran, sekarang Kantor Pusat Unej), sebagai pembukaan tahun kuliah. Pada bulan-bulan pertama perkuliahan bertempat di gedung Tri Ubaya Sakti, aula Masjid Jami', SD Jember Kidul I, dan PGAN Jember.⁵⁷

Ketika Menteri Agama menghadiri Musyawarah Alim Ulama di Surabaya, beliau mengirim utusan ke Jember yang terdiri dari: (1) H. Anton Timur Djaelani, MA., Direktur Direktorat Perguruan Tinggi Agama dan Pesantren Luhur Departemen Agama, dan (2) Prof. Tk. H. Islamil Yakub, SH, MA. Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya. Utusan tersebut menyampaikan pesan Menteri Agama, bahwa apabila dalam tempo dua hari Panitia Penegerian sanggup melengkapi syarat-syarat penegerian, maka penegerian akan dilaksanakan oleh Menteri Agama sendiri. Akan tetapi apabila tidak sanggup, maka penegerian akan ditunda.⁵⁸

Panitia ternyata sepakat dan sanggup melaksanakan penegerian tersebut dengan biaya sekitar Rp 5.000.000 (lima juta rupiah) yang diperoleh dari sumbangan masyarakat dan Pemerintah Daerah. Penegerian dilaksanakan pada 16 Pebruari 1966, bertempat di GNI Jember, dengan H. Shodiq Machmud, SH sebagai Dekan.⁵⁹

⁵⁷TIM Revisi Buku Pedoman S1 IAIN Jember, *Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember*, 2

⁵⁸Ibid.,2

⁵⁹Ibid.,3

b. Berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Jember

Dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 4/1966, tanggal 14 Pebruari 1966, maka IAID dinegerikan menjadi fakultas tarbiyah IAIN “Sunan Ampel” Jember. Penegeriannya dilakukan oleh Menteri Agama (Menag) sendiri, Prof. KH. Saifuddin Zuhri, pada tanggal 16 Pebruari 1966 di GNI Jember. Setelah dinegerikan, maka pimpinan Fakultas terdiri dari:⁶⁰

Dekan : H. Shodiq Machmud, SH,

Wakil Dekan I : Drs. M. Ilyas Bakri,

Wakil Dekan II : KH. Muchit Muzadi dan mulai tahun 1967,

ditambah Wakil Dekan III: Drs. M. Abd Hakim Malik

Dengan dinegerikannya IAID menjadi IAIN, maka Yayasan IAID juga mengalami perubahan menjadi Yayasan Pembinaan IAIN Jember, terdiri dari :⁶¹

Penasehat : R. Oetomo (Bupati Jember)

Ketua : KH. Dzofir Salam

Sekretaris : Muljadi Bendahara : Moch Iksan, BA

Anggota : 1. H. Shodiq Machmud, SH

2. H. Djumin Abdullah.

Yayasan bersama KAMI dan KAPPI pada bulan September 1966 berhasil menguasai gedung THHK, yang selanjutnya ditempati oleh fakultas tarbiyah IAIN “Sunan Ampel” Jember. Pada tahun

⁶⁰TIM Revisi Buku Pedoman S1 IAIN Jember, *Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember*, 3

⁶¹Ibid., 3

1969/1971 diperoleh dana dari Departemen Agama untuk biaya rehabilitatedung tersebut.⁶²

Pada tahun 1966/1967 atas usaha Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember, telah dibuka Sekolah Persiapan IAIN (SP-IAIN di Jember yang diresmikan dengan Surat Keputusan Menteri Agama No. 31 tahun 1967 tanggal 1 Januari 1967. SP-IAIN dipimpin oleh Kepala Sekolah yang pada saat itu dijabat oleh K.A. Muchid Muzadi. Sekolah tersebut mempunyai 63 orang murid, 36 orang tenaga guru tidak tetap. SP-IAIN ini dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa dari berbagai sekolah untuk menjadi mahasiswa IAIN. Lulusan Sekolah Persiapan IAIN berhak memasuki IAIN tanpa test, kecuali psikotes. Sekolah Persiapan ini pada tahun 1978, telah diubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN).⁶³

Berhubung Pengurus Yayasan Pembinaan IAIN banyak yang pindah, maka dilakukan penyempurnaan kepengurusan Yayasan. Berdasarkan akte notaris no. 68 tertanggal 26 april 1983, Yayasan tersebut disempurnakan dengan nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan IAIN, yang susunannya terdiri dari :⁶⁴

Penasehat : Bapak Bupati Kepala Daerah TK.II Jember
Ketua DPRD TK. II Jember

Rektor IAIN Sunan Ampel Jember

⁶²TIM Revisi Buku Pedoman S1 IAIN Jember, *Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember.*, 3

⁶³Ibid., 3

⁶⁴Ibid., 4

Ketua Kehormatan	: KH. Dzofir Salam
Ketua	: H. Moh. Syari'in
Wakil Ketua	: Drs. HM. Ilyas Bakri
Wakil Ketua	: Drs. Sahuri Rifa'I
Sekretaris	: Drs. HM. Hafi Anshori Wakil
Wakil Sekretaris	: Drs. H. Zainuddin Dja'far
Anggota	: Drs. H. Yasin
	H. Shodiq Machmud, SH
	Drs. Abd. Manan
	Drs. M. Hakim Malik
	Drs. Alfian Djamil HM.
	Saleh Sarfan Ahmad Djazuli, BA
	H. Muchson Sudjono
	HF. Muslich Adenan
	Hj. Nihayah As, BA
	H. Masliah Fatchan, BA

Setelah menyempurnakan Yayasan tersebut, maka pimpinan fakultas bersama-sama Yayasan dengan rekomendasi Bapak Bupati memohon kepada Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya agar diperkenankan membuka kembali tingkat Doktoral di Jember. Sebenarnya sejak semula fakultas tarbiyah Jember IAIN "Sunan Ampel" ini sudah pernah membuka program Doktoral. Bahkan telah meluluskan 16 orang sarjana pada tahun 1973/1974. Maka berdasarkan

SK Rektor tanggal 16 Juli 1983 No. 16/A/13/P/1983, pada tahun akademik 1983/1984, di Jember dibuka program Doktoral. Sejak tahun akademik 1983/1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel mulai menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS).⁶⁵

Dalam rangka pengembangan kampus, maka pengurus Yayasan bersama Pimpinan Fakultas sepakat menyerahkan gedung IAIN di Jl. Wr. Supratman No 5 (sekarang Jl. Untung Suropati No. 5) kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II Jember untuk dipindahkan ke tempat lain yang lebih memungkinkan guna perluasan dan pengembangan IAIN, karena gedung kampus yang ada sudah kurang memadai dan berada di tengah-tengah keramaian dan pusat pembelanjaan, sehingga kurang kondusif bagi pengembangan akademik.⁶⁶

Atas saran Bupati, H. Surjadi Setiawan, maka lokasi kampus Fakultas Tarbiyah Jember IAIN Sunan Ampel diarahkan ke Karang Mluwo kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Peletakan batu pertama pembangunan kampus dilakukan oleh Bupati H. Surjadi Setiawan, pada tanggal 19 Desember 1988, disaksikan oleh Ketua Yayasan, H. Moch Syari'in, Pimpinan Fakultas dan undangan lainnya. Pelaksana pembangunan kampus tersebut adalah CV. Puji Jaya Sakti, dan sambil menunggu peresmian pemakaiannya kampus tersebut telah ditempati.⁶⁷

⁶⁵TIM Revisi Buku Pedoman S1 IAIN Jember, *Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember*, 4

⁶⁶Ibid., 5

⁶⁷Ibid., 5

Dalam rangka pemanfaatan kampus baru, baik untuk kantor maupun perkuliahan dan kegiatan-kegiatan lainnya, maka pada tanggal 12 Maret 1991 jam 19.00 WIB telah dilak-sanakan khatmil Qur'an yang dihadiri oleh pimpinan fakultas, dosen, karyawan, mahasiswa dan anggota dharma wanita. Selanjutnya pada tanggal 13 Maret 1991 jam 10.00 WIB diselenggarakan tasyakuran dengan masyarakat setempat. Pada tanggal 6 Juni 1991 kampus baru yang berlokasi di jalan Jumat Mangli diresmikan oleh Menteri Agama RI.⁶⁸

c. Menjadi STAIN Jember

Berdasar Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember. Kemudian ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 291 tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Jember.⁶⁹

Dengan peralihan status tersebut, STAIN Jember mempunyai peran yang semakin penting, mantap, dan strategis dalam upaya meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa dengan menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan luas, terbuka,

⁶⁸TIM Revisi Buku Pedoman S1 IAIN Jember, *Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember*, 5

⁶⁹Ibid., 5

mempunyai kemampuan manajemen, dan profesional sesuai tuntutan dan kebutuhan masyarakat.⁷⁰

Sebelum menjadi STAIN Jember, Fakultas Tarbiyah Jember memiliki 3 jurusan, yaitu : (1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) (2) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (3) dan Jurusan Kependidikan Islam (KI). Pada tahun akademik 1997/1998 STAIN Jember membuka Jurusan baru selain Jurusan Tarbiyah, yaitu Jurusan Syari'ah dan Jurusan Dakwah.⁷¹

d. Transformasi dari STAIN Menjadi IAIN Jember

Setelah melalui proses panjang pengajuan peralihan status dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember sebagaimana yang dirumuskan oleh Tim Taskforc yang telah dibentuk oleh Ketua STAIN Jember (saat itu), akhirnya pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 142 Tahun 2014 telah terjadi Perubahan STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.⁷²

Seiring terjadinya transformasi menuju IAIN Jember dibuka banyak program studi, hal ini dimaksudkan bisa dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Adapun, Fakultas dan program studi yang ada adalah sebagai berikut :⁷³

⁷⁰TIM Revisi Buku Pedoman S1 IAIN Jember, *Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember*, 5

⁷¹Ibid., 5

⁷²Ibid., 6.

⁷³Ibid., 6.

1) Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Program Studi :

- a) Pendidikan Agama Islam (PAI)
- b) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- c) Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
- d) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- e) Pendidikan Guru Radhatul Athfal (PGRA)
- f) Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- g) Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- h) Tadris Bahasa Inggris
- i) Tadris Matematika
- j) Tadris Biologi

2) Fakultas Syariah, Program Studi:

- a) Al-Ahwal al-Syakhsiyyah/AS (Hukum Keluarga/Perdata Islam)
- b) Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah)
- c) Hukum Tata Negara (Siyasah)
- d) Hukum Pidana Islam

3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi:

- a) Perbankan Syari'ah
- b) Ekonomi Syari'ah
- c) Akuntansi Syari'ah

4) Fakultas Dakwah, Program Studi:

- a) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
- b) Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

- c) Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
 - d) Manajemen Dakwah
- 5) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Program Studi:
- a) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 - b) Ilmu Hadis
 - c) Bahasa dan Sastra Arab
 - d) Sejarah dan Kebudayaan Islam

2. Visi & Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adapun Visi dan Misi dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai berikut:⁷⁴

a. Visi

Unggul dalam menyiapkan tenaga pendidik profesional yang memiliki kekokohan aqidah, kedalaman spirituan, dan keluhuran akhlak, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menyiapkan pendidik profesional di bidang Pendidikan Agama Islam pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.
- 2) Mengembangkan penelitian yang dapat melahirkan dan mengembangkan teori-teori pendidikan Islam.

⁷⁴TIM Revisi Buku Pedoman S1 IAIN Jember, *Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember*, 11.

- 3) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memecahkan problem pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama/kemitraan dengan perguruan tinggi, baik di dalam dan luar negeri, masyarakat pengguna lulusan, dan *stakeholders* lainnya.
- 5) Mengembangkan dan menjaga nilai, etika profesional dan moral akademis untuk pengendalian mutu program studi.

B. Penyajian Data

Setelah melakukan proses penelitian dan perolehan data dilapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data mengacu kepada rumusan masalah. Data yang akan digali adalah tentang pengaruh gaya hidup hedonis terhadap akhlak pada sesama mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2016/2017.

Sesuai dengan rumusan masalah diawal, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

1. Gaya hidup hedonis dan akhlak berdasarkan penilain mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2016/2017.

Tabel 3.1
Gaya hidup hedonis dan akhlak berdasarkan penilaian mahasiswa
Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik
2016/2017

Gaya hidup hedonis	Akhlak		Jumlah
	Baik (B)	Kurang (K)	
Baik (B)	32(34,8%)	12(13%)	44(47,8%)
Kurang (K)	15(16,3%)	33(35,9%)	48(52,2%)
Jumlah	47(51,1%)	45(48,9%)	92(100%)

Berdasarkan tabel 3.1 dapat diketahui bahwa gaya hidup hedonis berdasarkan akhlak menyatakan , mahasiswa yang memiliki nilai akhlak baik menilai gaya hidup hedonis itu baik sebanyak 32 (34,8%), sedangkan mahasiswa yang memiliki nilai akhlak kurang menilai gaya hidup hedonis itu baik sebanyak 12 (13%). Mahasiswa yang mendapat nilai akhlak baik menilai gaya hidup hedonis itu kurang 15 (16,3%), sedangkan mahasiswa yang memiliki nilai akhlak kurang menilai gaya hidup hedonis itu kurang 33 (35,9%).

- Hura-hura berdasarkan penilain mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2016/2017.

Tabel 3.2
Hura-hura Berdasarkan Penilaian Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2016/2017

X1	Akhlak		Jumlah
	Baik (B)	Kurang (K)	
Baik (B)	34(37%)	19(20,7%)	53(57,7%)
Kurang (K)	13(14,1%)	26(28,2%)	39(42,3%)
Jumlah	47(51,1%)	45(48,9%)	92(100%)

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui bahwa hura-hura berdasarkan penilaian mahasiswa menyatakan, mahasiswa yang memiliki nilai akhlak baik menilai hura-hura itu baik sebanyak 34 (37%) sedangkan mahasiswa yang memiliki nilai akhlak kurang menilai hura-hura itu baik sebanyak 19 (20,7%). Mahasiswa yang memiliki nilai akhlak baik menilai hura-hura itu kurang sebanyak 13 (14,1%), sedangkan mahasiswa yang memiliki nilai akhlak kurang menilai hura-hura itu kurang sebanyak 26(28,2%).

3. Pandangan hidup instan berdasarkan penilain mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2016/2017.

Tabel 3.3
Pandangan Hidup Instan Berdasarkan Penilaian Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun
Akademik 2016/2017

X2	Akhlak		Jumlah
	Baik (B)	Kurang (K)	
Baik (B)	31(33,7%)	12(13%)	43(46,7%)
Kurang (K)	16(17,4%)	33(35,9%)	49(53,3%)
Jumlah	47(51,1%)	45(48,9%)	92(100%)

Berdasarkan tabel 3.3 dapat di ketahui bahwa pandangan hidup instan berdasarkan penilaian mahasiswa menyatakan, mahasiswa yang memiliki nilai akhlak baik menilai pandangan hidup instan itu baik sebanyak 31 (33,7%), sedangkan mahasiswa yang memiliki nilai akhlak kurang menilai pandangan hidup instan itu baik sebanyak 12 (13%). Mahasiswa yang memiliki nilai akhlak baik menilai pandangan hidup instan itu kurang sebanyak 16 (17,4%), sedangkan mahasiswa yang

memiliki nilai akhlak kurang menilai pandangan hidup instan itu kurang sebanyak 33 (35,9%)

4. Pengejar modernitas fisik berdasarkan penilaian mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2016/2017.

Tabel 3.4
Pengejar Modernitas Fisik Berdasarkan Penilaian Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik
2016/2017

X3	Akhlak		Jumlah
	Baik (B)	Kurang (K)	
Baik (B)	27(29,3%)	18(19,6%)	42(48,9%)
Kurang (K)	20(21,8%)	27(29,3%)	47(51,1%)
Jumlah	47(51,1%)	45(48,9%)	92(100%)

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui bahwa pengejar modernitas fisik berdasarkan penilaian mahasiswa menyatakan, mahasiswa yang memiliki nilai akhlak baik menilai pengejar modernitas fisik itu baik sebanyak 27 (29,3%), sedangkan mahasiswa yang memiliki nilai akhlak kurang menilai pengejar modernitas fisik baik sebanyak 18 (19,6%). Mahasiswa yang memiliki nilai akhlak baik menilai pengejar modernitas fisik itu kurang sebanyak 20 (21,8%), sedangkan mahasiswa yang memiliki nilai akhlak kurang menilai pengejar modernitas fisik itu kurang sebanyak 27 (29,3%).

5. Konsumeris berdasarkan penilaian mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2016/2017.

Tabel 3.5
Konsumeris berdasarkan penilaian mahasiswa
Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik
2016/2017

X4	Akhlaq		Jumlah
	Baik (B)	Kurang (K)	
Baik (B)	23(25%)	18(19,6%)	41(44,6%)
Kurang (K)	24(26,1%)	27(29,3%)	51(55,4%)
Jumlah	47(51,1%)	45(48,9%)	92(100%)

Berdasarkan tabel 3.5 dapat diketahui bahwa konsumeris berdasarkan penilaian mahasiswa menyatakan, mahasiswa yang memiliki nilai akhlak itu baik menilai konsumeris itu baik sebanyak 23 (25%), sedangkan mahasiswa yang memiliki nilai akhlak kurang menilai konsumeris itu baik sebanyak 18 (19,6%). Mahasiswa yang memiliki nilai akhlak baik menilai konsumeris itu kurang sebanyak 24 (26,1%), sedangkan mahasiswa yang memiliki nilai akhlak kurang menilai konsumeris itu kurang sebanyak 27 (39,3%).

C. Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis data dan Pengujian Hipotesis Mayor

Tabel dibawah ini merupakan tabel yang menyatakan pengaruh gaya hidup hedonis terhadap akhlak dengan menggunakan Chi kuadrat.

Tabel 3.6
Kerja Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Akhlak mahasiswa
Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik
2016/2017

Hedonis	Akhlak	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) ₂	(Fo-Fh) ₂
						Fh
B	B	32	22,47826	9,5217391	90,663516	4,033387
	K	12	21,52174	-9,521793	90,663516	4,212648
K	B	15	24,52174	-9,521739	90,663516	3,697271
	K	33	23,47826	9,5217291	90,663516	3,861594
Jumlah		92	92			15,8049

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai X^2 hitung yaitu sebesar 15.80 dan untuk memperoleh nilai X^2 tabel maka di tentukan terlebih dahulu derajat kebebasan (db) dengan rumus

$$\begin{aligned} db &= (k-1) (b-1) \\ &= (2-1) (2-1) \\ &= 1 \end{aligned}$$

Setelah nilai db diketahui, selanjutnya melihat tabel nilai kai kuadrat (lampiran 12) dan di ketahui nilai X^2 tabel sebesar 3,841 dengan taraf signifikansi 5% dan db 1. Dengan demikian nilai $12,804 \geq 3,841$ atau $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$. Yang berarti H_0 di tolak dan H_a di terima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh Gaya hidup hedonis terhadap akhlaq mahasiswa Program studi pendidikan agama islam IAIN Jember.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh gaya hidup hedonis terhadap akhlak mahasiswa, maka digunakan rumus koefisien kontigensi dan koefisien kontigensi maksimum:

$$C = \sqrt{\frac{15,804}{15,804+92}}$$

$$= \sqrt{0,147}$$

$$= 0,382$$

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}}$$

$$= 0,122$$

$$C = \left(\frac{0,382}{0,122}\right) C_{maks} = 0,312$$

$$C = 0,312 C_{maks}$$

Hasil dari perhitungan tersebut jika di konsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C pada tabel 1.2 pada interval antara $0,2 C_{maks} \leq C \leq 0,4 C_{maks}$ yang berarti terdapat pengaruh rendah gaya hidup hedonis terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember.

2. Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis Minor Pertama

Tabel di bawah ini merupakan tabel yang menyatakan pengaruh kebiasaan hura-hura terhadap akhlak pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember dengan menggunakan chi kuadrat

Tabel 3.7

Kerja Kebiasaan Hura-Hura Terhadap Akhlak Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2016/2017

Hura-hura	akhlaq	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	(Fo-Fh) ²
B	B	34	27,07609	6,923913	47,940572	1,7705872
	K	19	25,92391	-6,923913	47,940572	1,8492799
K	B	13	19,92391	-6,923913	47,940572	2,4061825
	K	26	19,07609	6,923913	47,940572	2,513124
Jumlah		92	92			8,5391736

Dari tabel diatas dapat dapat diketahui bahwa nilai x^2_{hitung} yaitu sebesar 8,53 dan untuk memperoleh nilai x^2_{tabel} maka ditentukan terlebih dahulu derajat kebebasan (db) dengan rumus :

$$db = (k-1) (b-1)$$

$$=(2-1) (2-1)$$

$$= 1$$

Setelah nilai db diketahui, selanjutnya melihat tabel nilai Kai Kuadrat (lampiran 12) dan diketahui nilai x^2_{tabel} sebesar 3,841 dengantarif signifikansi 5% dan db 1. Dengan demikian nilai $8,540 \geq 3,841$ atau $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh kebiasaan hura-hura terhadap akhlak kepada sesama mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember

Tahun Akademik 2016/2017

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh kebiasaan hura-hura terhadap akhlak kepada sesama, maka digunakan rumus koefisien kontingensi maksimum:

$$C = \sqrt{\frac{8,540}{8,540+92}}$$

$$= \sqrt{0,084}$$

$$= 0,291$$

$$.C_{maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}}$$

$$= 0,122$$

$$C = \left(\frac{0,291}{0,122}\right) C_{maks} = 0,238$$

$$C = 0,238 C_{maks}$$

Hasil dari perhitungan tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C pada tabel 1.2 berada pada interval antara $0,2 C_{maks} \leq C \leq 0,4 C_{maks}$ yang berarti terdapat pengaruh rendah antara kebiasaan huru-huradan kebiasaan huru-hura terhadap akhlak kepada sesama mahasiswa PAI IAIN Jember angkatan 2016

3. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor Kedua

Tabel dibawah ini merupakan tabel menyatakan pandangan hidup yang instan terhadap akhlak kepada sesama dengan menggunakan Chi Kuadrat:

Tabel 3.8
Kerja Pengaruh pandangan hidup yang instan Terhadap akhlak kepada sesama mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember tahun akademik 2016/2017

Pandangan hidup instan	Aklak kepada sesama	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh)	(Fo-Fh) ²
B	B	31	21,96739	9,0326087	81,58802	3,7140514
	K	12	21,03261	-9,032609	81,58802	3,8791203
K	B	16	25,03261	-9,032609	81,58802	3,2592696
	K	33	23,96739	9,0326087	81,58802	3,404126
Jumlah		92	92			14,256567

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai x^2_{hitung} yaitu sebesar 14,25 dan untuk memperoleh nilai x^2_{tabel} maka ditentukan terlebih dahulu derajat kebebasan (db) dengan rumus :

$$Db = (k-1) (b-1)$$

$$=(2-1) (2-1)$$

$$= 1$$

Setelah nilai db diketahui , selanjutnya melihat tabel nilai Kai Kuadrat (lampiran 12) dan diketahui nilai x^2_{tabel} sebesar 3,841 dengan

taraf signifikansi 5% dan db 1. Dengan demikian nilai $14,257 \geq 3,841$ atau $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh pandangan hidup instan terhadap akhlak kepada sesama mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh pandangan hidup instan terhadap akhlak kepada sesama, maka digunakan rumus kontingensi dan koefisiensi kontingensi maksimum :

$$C = \sqrt{\frac{14,257}{14,257+92}}$$

$$= \sqrt{0,134}$$

$$= 0,367$$

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}}$$

$$= 0,707$$

$$C = \left(\frac{0,367}{0,707}\right) C_{maks} = 0,519$$

$$C = 0,519 C_{maks}$$

Hasil dari perhitungan tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C pada tabel 1.2 berada pada interval antara $0,2 C_{maks} \leq C \leq 0,4 C_{maks}$ yang berarti terdapat pengaruh rendah antara pandangan hidup instan dan akhlak kepada sesama mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.

4. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Ketiga

Tabel dibawah ini merupakan tabel yang menyatakan pengaruh pengejar modernitas fisik terhadap akhlak kepada sesama dengan menggunakan Chi Kuadrat.

Tabel 3.9
Kerja Pengaruh Pengejar Modernitas Fisik Terhadap Akhlak Kepada sesama mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017

Pengejar Modernitas Fisik	Prestasi Belajar Siswa	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	(Fo-Fh) ²
B	B	27	22,98913	4,0108696	16,087075	0,6997687
	K	18	22,01087	-4,01087	16,087075	0,7308696
K	B	20	24,01087	-4,01087	16,087075	0,6699913
	K	27	22,98913	4,0108696	16,087075	0,6997687
Jumlah		92	92			2,8003984

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai x^2_{hitung} yaitu sebesar 2,80 dan untuk memperoleh nilai x^2_{tabel} maka ditentukan terlebih dahulu derajat kebebasan (db) dengan rumus :

$$\begin{aligned} Db &= (k-1) (b-1) \\ &= (2-1) (2-1) \\ &= 1 \end{aligned}$$

Setelah nilai db diketahui, selanjutnya melihat tabel nilai Kai Kuadrat (lampiran 12) dan diketahui nilai x^2_{tabel} sebesar 3,841 dengan taraf signifikansi 5% dan db 1. Dengan demikian nilai $2,800 \leq 3,841$ atau $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ yang berarti H_a dan H_o diterima. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh pengejar modernitas fisik terhadap akhlak mahasiswa

Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.

5. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor Keempat

Tabel dibawah ini merupakan tabel yang menyatakan pengaruh sifat konsumeris terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017 dengan menggunakan Chi Kuadrat .

Tabel 3.10
Kerja Pengaruh Sifat Konsumeris Terhadap Akhlak Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017

Sifat konsumeris	Akhlak kepada sesama	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	(Fo-Fh) ²
B	B	23	20,94565	2,054478	4,220345	0,2014903
	K	18	20,05435	-2,054348	4,220345	0,2104454
K	B	24	26,05435	-2,054348	4,220345	0,1619824
	K	27	24,94565	2,0543478	4,220345	0,1691816
Jumlah		92	92			0,7430996

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai x^2_{hitung} yaitu sebesar 0,74 dan untuk memperoleh nilai x^2_{tabel} maka ditentukan terlebih dahulu derajat kebebasan (db) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 Db &= (k-1) (b-1) \\
 &= (2-1) (2-1) \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Setelah nilai db diketahui, selanjutnya melihat tabel nilai Kai Kuadrat (lampiran 12) dan diketahui nilai x^2_{tabel} sebesar 3,841 dengan taraf signifikansi 5% dan db 1. Dengan demikian nilai $0,743 \leq 3,841$ atau

$\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ yang berarti H_a dan H_o diterima. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh sifat konsumeris terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017

D. Pembahasan

1. Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Akhlak Kepada Sesama Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017

Berdasarkan tabel kerja pengaruh gaya hidup hedonis terhadap akhlak kepada sesama mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017, diperoleh nilai $\chi^2 = 15,804$ yaitu lebih besar dari χ^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 1 yaitu 3,841. Sehingga $15,804 > 3,841$, hal tersebut berarti bahwa hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh gaya hidup hedonis terhadap akhlak mahasiswa PAI IAIN Jember tahun angkatan 2016/2017

Dengan demikian prestasi χ^2_{hitung} atau chi kuadrat dimasukkan ke dalam rumus koefisien kontigensi untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh gaya hidup hedonis terhadap akhlak kepada sesama dan memperoleh nilai $C = 0,312$. Jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C pada tabel 1.2 berada pada interval antara $0,2 C_{maks} \leq C \leq 0,4 C_{maks}$ yang berarti terdapat pengaruh rendah gaya hidup hedonis terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian peneliti yang melakukan riset terhadap populasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang menemukan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh rendah terhadap akhlak.

IAIN Jember merupakan lembaga pendidikan berbasis islam yang secara massif menanamkan nilai-nilai religiusitas dalam berperilaku, dengan tujuan menanamkan kontrol diri dalam hal keduniawian, lingkungan kampus yang berbasiskan islam seharusnya terhindar dari perilaku kontradiksi dengan kaidah agama salah satunya gaya hidup hedonis, namun realitanya saat peneliti melakukan penelitian masih terlihat adanya perilaku yang memperlihatkan gaya hidup hedonis dalam aktivitas mereka, seperti kebiasaan nongkrong di kafe, mengkonsumsi barang-barang mewah sehingga kebutuhan bukanlah jadi hal yang di prioritaskan bagi mereka.

Sesuai dengan pendapat peter garlans, bahwa gaya hidup merupakan fenomena sosial yang mempengaruhi manusia untuk berperilaku sesuai dengan yang ada pada masyarakat. Gaya hidup ini merupakan sesuatu bentuk dari saling interaksi antara manusia sehingga memicu suatu pola dalam kehidupan. Faktor pemicu gaya hidup hedonis berangkat dari faktor eksternal dimana lingkungan yang menjadi faktor utama terbentuknya gaya hidup hedonis, lingkungan tersebut berasal dari kelompok refrensi, keluarga, kelas sosial dan budaya.⁷⁵

⁷⁵ Peter garlans, *jangan menjadi budak uang*, (Jakarta: guepedia, 2009), 36

2. Pengaruh Hura-hura Terhadap Akhlak Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.

Berdasarkan tabel kerja pengaruh kebiasaan hura-hura terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017. Diperoleh nilai $X^2 = 8,540$ yaitu lebih besar dari X_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 1 yaitu 3,841. Sehingga $8,540 \geq 3,841$, hal tersebut berarti bahwa hipotesis nihil di tolak dan hipotesis kerja di terima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kebiasaan hura-hura terhadap akhlak kepada sesama mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.

Dengan demikian prestasi $X_{hi \neq ung}$ atau chi kuadrat dimasukkan ke dalam rumus koefisien kontigensi untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh hura-hura terhadap akhlak kepada sesama dan memperoleh nilai $C = 0,238$. Jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C pada tabel 1.2 berada pada interval antara $0,2 C_{maks} \leq C \leq 0,4 C_{maks}$ yang berarti terdapat pengaruh rendah kebiasaan hura-hura terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.

Hal ini senada dengan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti di lapangan, bahwa populasi yang diteliti oleh peneliti masih menganut aliran hedonis yaitu perilaku hura-hura yang mana mahasiswa lebih sering menghabiskan waktu diluar rumah seperti mall dan kafe menggunakan uang yang ia miliki untuk memenuhi kepuasan diri sendiri.

Sesuai dengan pendapat burhanuddin salam, bahwa gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang dilakukan untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, banyak bermain, senang-senang dan hura-hura.⁷⁶ Teori *hedonistic* menyatakan bahwa segala perbuatan manusia, baik didasari ataupun tidak didasari, baik timbul dari kekuatan dalam maupun luar pada dasarnya memiliki tujuan yang satu, yaitu mencari hal-hal yang menyenangkan dan menghindari hal-hal yang menyakitkan.⁷⁷

3. Pengaruh Pandangan Hidup Instan Terhadap Akhlak Kepada Sesama Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.

Berdasarkan tabel kerja pengaruh pandangan hidup instan terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017. Diperoleh nilai $X^2 = 14,257$ yaitu lebih besar dari X_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 1 yaitu 3,841. Sehingga $14,257 \geq 3,841$, hal tersebut berarti bahwa hipotesis nihil di tolak dan hipotesis kerja di terima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pandangan hidup instan terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.

Dengan demikian prestasi X_{hitung} atau chi kuadrat dimasukkan ke dalam rumus koefisien kontigensi untuk mengetahui tinggi rendahnya

⁷⁶ Asri handayani, dkk, *pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku memilih bank syariah dengan faktor religus sebagai moderating variabel*, (ekonomika syariah), 19.

⁷⁷ Gordon graham, *teori teori etika*, (bandung:Nusamedia, 2015), 46

pengaruh pandangan hidup instan terhadap akhlak kepada sesama dan memperoleh nilai $C = 0,300$. Jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C pada tabel 1.2 berada pada interval antara $0,2 \leq C \leq 0,4$ yang berarti terdapat pengaruh rendah pandangan hidup instan terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, beberapa populasi menyukai sesuatu yang cepat untuk memudahkan hidupnya dan memenuhi setiap kebutuhan hidup. Seperti membeli makanan cepat saji, menggunakan jasa laundry dan lain sebagainya.

Menurut Cici Febrianti Perkembangan teknologi saat ini mengikuti gaya hidup milenial dan terbukti saat ini dengan muncul berbagai situs untuk memudahkan gaya hidup. Memiliki pandangan hidup instan membuat seseorang melihat materi sebagai hasil akhir dan tidak terlalu menganggap proses untuk mencapai hasil akhir tersebut. Akibatnya seseorang akan melakukan pembenaran dalam memenuhi semuanya kesenangannya meskipun dengan tindakan yang salah.⁷⁸

4. Pengaruh Pengejar Modernitas Fisik Terhadap Akhlak Kepada Sesama Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017

Berdasarkan tabel kerja pengaruh pengejar modernitas fisik terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN

⁷⁸ Cici Febrianti, *gaya hidup hedonism mahasiswa universitas riau di kelurahan simpang baru kecamatan tampan kota pekanbaru*, 2017, jurnal fakultas ilmu sosial ilmu politik riau Vol 4 No.1

Jember Tahun akademik 2016/2017. Diperoleh nilai $X^2 = 2,800$ yaitu lebih kecil dari X_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 1 yaitu 3,841. Sehingga $2,800 \leq 3,841$, hal tersebut berarti bahwa hipotesis kerja di tolak dan hipotesis nihil di terima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh menjadi pengejar modernitas fisik terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.

Dalam penelitian ini mahasiswa lebih banyak menilai pengejar modernitas fisik kurang dari pada baik. Mahasiswa lebih banyak yang memiliki nilai akhlak baik dari pada kurang.

Hal ini di perkuat dengan pendapat salah satu mahasiswa yang mengatakan bahwa makna pengejar modernitas fisik bergantung pada orang yang menyandang status dalam menjalani kehidupan.

5. Pengaruh Sifat Konsumeris Terhadap Akhlak Kepada Sesama Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.

Berdasarkan tabel kerja pengaruh sifat konsumeris terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017. Diperoleh nilai $X^2 = 0,743$ yaitu lebih kecil dari X_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 1 yaitu 3,841. Sehingga $0,743 \leq 3,841$, hal tersebut berarti bahwa hipotesis kerja di tolak dan hipotesis nihil di terima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh

sifat konsumeris terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017.

Dalam penelitian ini mahasiswa lebih banyak menilai sifat konsumeris kurang dari pada baik. Mahasiswa banyak yang memiliki nilai akhlak baik dari pada kurang. Karena pada realitanya masing-masing individu mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhi untuk melanjutkan hidupnya. Pemenuhan kebutuhan inilah yang selanjutnya menjadi tolak ukur suatu sifat konsumeris pada diri seseorang.

Hal ini senada dengan pendapat arif, islam tidak melarang manusia untuk memenuhi kebutuhan ataupun keinginannya, selama dengan pemenuhan tersebut martabat manusia bisa meningkat dan manusia diperintahkan untuk mengkonsumsi barang yang baik dan halal.

Pemenuhan kebutuhan ataupun keinginan diperbolehkan selama hal itu mampu menambah *masalahah*.⁷⁹

⁷⁹ M nur riyanto al-arif, *pengantar ekonomi syariah teori dan praktik cet 2*, (bandung: pustaka setia, 2017), 206.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan tabel kerja pengaruh gaya hidup hedonis terhadap akhlak kepada sesama mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2016/2017. diperoleh nilai $X^2 = 15,804$ yaitu lebih besar dari X_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 1 yaitu 3,841. Sehingga $15,804 > 3,841$, hal tersebut berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh gaya hidup hedonis terhadap akhlak kepada sesama mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2016/2017.
2. Berdasarkan tabel kerja pengaruh kebiasaan hura-hura terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2016/2017. Diperoleh nilai $X^2 = 8,540$ yaitu lebih besar dari X_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 1 yaitu 3,841. Sehingga $8,540 \geq 3,841$, hal tersebut berarti bahwa hipotesis nihil di tolak dan hipotesis kerja di terima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kebiasaan hura-hura terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2016/2017.
3. Berdasarkan tabel kerja pengaruh pandangan hidup instan terhadap akhlak mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2016/2017. Diperoleh nilai $X^2 = 14,257$ yaitu lebih besar dari X_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 1 yaitu 3,841. Sehingga $14,257 \geq 3,841$, hal

tersebut berarti bahwa hipotesis nihil di tolak dan hipotesis kerja di terima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pandangan hidup instan terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2016/2017.

4. Berdasarkan tabel kerja pengaruh pengejar modernitas fisik terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun akademik 2016/2017. Diperoleh nilai $X^2 = 2,800$ yaitu lebih kecil dari X_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 1 yaitu 3,841. Sehingga $2,800 \leq 3,841$, hal tersebut berarti bahwa hipotesis kerja di tolak dan hipotesis nihil di terima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh menjadi pengejar modernitas fisik terhadap akhlak Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun akademik 2016/2017.
5. Berdasarkan tabel kerja pengaruh sifat konsumeris terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2016/2017. Diperoleh nilai $X^2 = 0,743$ yaitu lebih kecil dari X_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 1 yaitu 3,841. Sehingga $0,743 \leq 3,841$, hal tersebut berarti bahwa hipotesis kerja di tolak dan hipotesis nihil di terima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh sifat konsumeris terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2016/2017.

B. Saran-saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran-saran pada pihak terkait yaitu:

1. Kepada dosen

Supaya dosen bisa lebih menekankan pentingnya menghargai sesama dan memberikan pengertian tentang akhlak yang baik kepada sesama manusia

2. Kepada mahasiswa

Mahasiswa hendaknya lenih menghargai kepada sesama manusia yang berada disekelilingnya, dari golongan manapun asalnya meraka supaya tidak memilah-milah teman serta membandingkan kastanya

3. Kepada orang tua

Kepada orang tua agar lebih mengontrol perilaku anak-anaknya, agar menjadi pribadi yang bisa santun dan menghargai kepada sesama, memperhatikan pergaulan anak-anaknya agar meraka selalu berada di jalan yang benar

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, M Nur Riyanto. 2017. Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik Cet 2. Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Ghazali, Muhammad. 1986. Akhlak Seorang Muslim. Jakarta: Wicaksana.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Bertens, K. 2000. Etika. Jakarta: Gramedia.
- Bertens, K. 2011. Etika. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Cici Febrianti. 2017. Gaya Hidup Hedonism Mahasiswa Universitas Riau Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Riau Vol 4 No.1
- Ganda, Yahya. 2006. Petunjuk Praktis Cara Belajar Mahasiswa Diperguruan Tinggi. Jakarta: Grasindo.
- Garlans, Peter. 2009. Jangan Menjadi Budak Uang. Jakarta: Guepedia.
- Graham, Gordon. 2015. Teori Teori Etika. Bandung: Nusamedia.
- Handayani, Asri. Dkk. 2015. Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Memilih Bank Syariah Dengan Faktor Religius Sebagai Moderating Variabel. Ekonomika Syariah
- Hania, Siti. 2018. Pembinaan Akhlak Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Marhamah Bangsalsari Jember Tahun 2017/2018, Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan: Iain Jember
- Ilyas, Yunahar. 2014. Kuliah Akhlak. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Kanisius. 1999. Remaja Tentang Hedonism. Yogyakarta: Kanisius.
- Karlina, Luluk. 2014. Dampak Pemberitaan Infortaiment Di Televisi Dalam Industrialisasi Media Terhadap Perilaku Etika Masyarakat, Jurnal, Fisip Undip. Diakses 18 Januari 2020.
- Mahjuddin. 2009. Akhlak Tasawuf. Jakarta: Kalam Mulia
- Muchtar, Heri Jauhari. 2008. Fikih Pendidikan. Bandung: Pt Remajarosdakarya.
- Mukni'ah, Materipendidikan Agama Islam Untukperguruantinggiiumum

- Mustaqim, Abdul. 2007. Akhlaq Tasawuf; Jalan Menuju Revolusi Spiritual. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Poespoprodjo, W. 1988. Filsafat Moral: Kesulitan Dalam Teori Dan Praktek, Bandung: Cv Remadja Karya.
- Prasetyo, Bambang. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Pt. Radja Grafindo Persada.
- Purwanto. 2008. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qibtiyah, Muroatul. Ibnu Mahmudi, Diana Ariswanti Triningtyas. 2017 Dengan Judul “Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Pola Asuh Utoritatif Terhadap Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Pada Remaja”, Jurnal Universitas Pgri Madiun.
- Srijianti, 2006. Etika Membangun Masyarakat Islam Modern. Jakarta: Graha Ilmu.
- Subana Dkk. 2000. Statistic Pendidikan. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. 2008. Pengantar Statistic Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Cv Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2011. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suseno, Franz Magnis. 1987. Etita Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral, Yogyakarta:Kansius.
- Tim Penyusun. 2017.Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: Iain Jember Press,
- Tim Revisi Buku Pedoman S1 IAIN Jember, 2017. Pedoman Pendidikan S1 IAIN Jember. Jember:Iain Jember.
- Widoyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ayu Indah islami
NIM : 084141450
Jurusan/Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Akhlak Pada Sesama Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2016/2017 ”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 08 Juni 2021

Saya yang menyatakan



Ayu Indah Islami
NIM. 084141450

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SEMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh gaya hidup hedonis terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017	1. Gaya hidup hedonis	a. Hura-hura	1) kebahagiaan mental 2) menghamburkan uang 3) apatis 4) mementingkan kesenangan pribadi	1. respondenn mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember 2. dokumentasi 3. kepustakaan	1. menggunakan metode penelitian kuantitatif 2. penentuan populasi dan sampel menggunakan penelitian populasi 3. pengumpulan data a. observasi b. angket c. dokumentasi 4. teknik analisis data menggunakan rumus <i>koefisienkontigensii</i> $C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2+N}}$ Tetapi digunakan rumus <i>chi kuadrat</i> terlebih dahulu sebagai berikut: $X^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$	a. Hipotesis Mayor Adakah pengaruh gaya hidup hedonis terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017? b. Hipotesis minor 1. Adakah pengaruh hura-hura terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017. 2. Adakah pengaruh pandangan hidup instan terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017. 3. Adakah pengaruh pengejar modernitas fisik terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017. 4. Adakah pengaruh konsumeris terhadap akhlak mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017
	2. Akhlak	b. Pandangan hidup instan	1) segala sesuatu harus cepat 2) segala sesuatu harus mudah 3) tidak menyukai proses 4) jalan pintas			

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

NAMA :

Petunjuk pengisian

1. berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c,dan d pada pilihan jawaban yang tersedia dengan sesuai

2. isilah pertanyaan dibawah ini dengan sejujur-jujurnya

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Saya akan melakukan apa saja demi kebahagiaan
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
2. Kebahagiaan tujuan utama hidup
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
3. Membeli barang mahal merupakan kebahagiaan
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
4. Kebahagiaan bisa dibeli dengan uang
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
5. Kepentingan bersama tidak perlu di prioritaskan
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
6. Selalu menyapa siapapun saat bertemu
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
7. Kepentingan pribadi harus didahulukan
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
8. Kepentingan bersama bukan tanggung jawab kita
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
9. Menunggu merupakan sesuatu yang membosankan
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
10. Mendapatkan sesuatu dengan cepat adalah hal yang menyenangkan
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
11. Saya tidak menyukai peraturan yang mengikat
12. Saya tidak menyukai rintangan
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju

13. Saya menyukai kebebasan
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
14. Sesuatu yang mudah selalu menjadi pilihan
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
15. Segala sesuatu bisa diselesaikan dengan uang
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
16. Melanggar peraturan untuk suatu tujuan
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
17. Saya menempuh jalan yg evektif menurut saya
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
18. Diperhatikan banyak orang membuat saya bangga
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
19. Berbeda dari yang lain
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
20. Penampilan adalah hal terpenting
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
21. Tampil modis membuat saya merasa percaya diri
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
22. Saya selalu update fashion
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
23. Trend fashion wajib di ikuti
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
24. Saya suka membeli apapun yang saya mau
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
25. Saya selalu belanja dalam jumlah banyak
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
26. Saya selalu membeli apa yang saya inginkan
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
27. Ketika tertarik pada suatu barang saya langsung beli
a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
28. Saya menghabiskan uang untuk belanja

- a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
29. Saya selalu belanja berlebihan
- a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju
30. Saya menggunakan barang dalam jumlah besar
- a. sangat setuju b. setuju c. kurang setuju d. tidak setuju



**Rekapitulasi hasil kategori
Hedonis
Berdasarkan penilaian mahasiswa**

No Res	Gaya hiduphedonis X	Kategori		Akhlak	kategori		Kesimpulan
		B	K		B	K	
1	80		K	75		K	KK
2	92	B		85	B		BB
3	68		K	75		K	KK
4	91	B		82		K	BK
5	88		K	80		K	KK
6	83		K	80		K	KK
7	93	B		83		K	BK
8	101	B		82		K	BK
9	78		K	80		K	KK
10	75		K	75		K	KK
11	77		K	86	B		KB
12	79		K	80		K	KK
13	91	B		83		K	BK
14	93	B		85	B		BB
15	78		K	85	B		KB
16	79		K	80		K	KK
17	100	B		83		K	BK
18	108	B		88	B		BB
19	88		K	80		K	KK
20	93	B		85	B		BB
21	102	B		90	B		BB
22	85		K	75		K	KK
23	86		K	88	B		KB
24	86		K	80		K	KK
25	80		K	85	B		KB
26	90	B		85	B		BB
27	102	B		92	B		BB
28	89	B		80		K	BK
29	77		K	75		K	KK
30	91	B		87	B		BB
31	109	B		95	B		BB
32	81		K	80		K	KK
33	78		K	75		K	KK
34	93	B		87	B		BB
35	99	B		92	B		BB
36	82		K	87	B		KB
37	83		K	80		K	KK

38	93	B		88	B		BB
39	76		K	75		K	KK
40	96	B		86	B		BB
41	81		K	76		K	KK
42	82		K	80		K	KK
43	77		K	85	B		KB
44	90	B		86	B		BB
45	107	B		85	B		BB
46	79		K	80		K	KK
47	84		K	80		K	KK
48	82		K	80		K	KK
49	80		K	83		K	KK
50	100	B		90	B		BB
51	79		K	80		K	KK
52	86		K	85	B		KB
53	79		K	82		K	KK
54	89	B		82		K	BK
55	88		K	82		K	KK
56	75		K	84		K	KK
57	81		K	85	B		KB
58	83		K	84		K	KK
59	102	B		86	B		BB
60	81		K	84		K	KK
61	83		K	84		K	KK
62	85		K	95	B		KB
63	84		K	86	B		KB
64	95	B		84		K	BK
65	86		K	83		K	KK
66	109	B		88	B		BB
67	94	B		85	B		BB
68	97	B		89	B		BB
69	102	B		84		K	BK
70	93	B		85	B		BB
71	96	B		88	B		BB
72	89	B		84		K	BK
73	99	B		85	B		BB
74	78		K	84		K	KK
75	103	B		84		K	BK
76	86		K	87	B		KB
77	92	B		89	B		BB
78	88		K	85	B		KB
79	80		K	84		K	KK
80	97	B		84		K	BK
81	109	B		90	B		BB
82	81		K	90	B		KB

83	98	B		85	B		BB
84	87		K	80		K	KK
85	89	B		86	B		BB
86	96	B		88	B		BB
87	105	B		89	B		BB
88	99	B		86	B		BB
89	84		K	86	B		KB
90	106	B		95	B		BB
91	99	B		85	B		BB
92	75		K	85	B		KB
Jumlah	8182	B= 44	K=48	7735	B=47	K=45	
Mean	88,93			84,07			



**Rekapitulasi hasil kategori
Hura-hura
Berdasarkan penilaian mahasiswa**

No Res	X1	kategori		Akhlak	kategori		Kesimpulan
		B	K		B	K	
1	27	B		75		K	BK
2	27	B		85	B		BB
3	15		K	75		K	KK
4	24		K	82		K	KK
5	28	B		80		K	BK
6	23		K	80		K	KK
7	27	B		83		K	BK
8	28	B		82		K	BK
9	20		K	80		K	KK
10	19		K	75		K	KK
11	19		K	86	B		KB
12	20		K	80		K	KK
13	30	B		83		K	BK
14	27	B		85	B		BB
15	22		K	85	B		KB
16	24		K	80		K	KK
17	31	B		83		K	KK
18	32	B		88	B		KB
19	21		K	80		K	KK
20	26	B		85	B		BB
21	27	B		90	B		BB
22	27	B		75		K	BK
23	29	B		88	B		BB
24	23		K	80		K	KK
25	22		K	85	B		KB
26	23		K	85	B		KB
27	30	B		92	B		BB
28	26	B		80		K	BK
29	24		K	75		K	KK
30	26	B		87	B		BB
31	29	B		95	B		BB
32	23		K	80		K	KK
33	18		K	75		K	KK
34	25	B		87	B		BB
35	28	B		92	B		BB
36	21		K	87	B		KB
37	25	B		80		K	BK
38	30	B		88	B		BB
39	18		K	75		K	KK

40	29	B		86	B		BB
41	23		K	76		K	KK
42	24		K	80		K	KK
43	21		K	85	B		KB
44	26	B		86	B		BB
45	27	B		85	B		BB
46	17		K	80		K	KK
47	26	B		80		K	BK
48	18		K	80	B		KB
49	25	B		83		K	BK
50	27	B		90	B		BB
51	22		K	80		K	KK
52	23		K	85	B		KB
53	18		K	82		K	KK
54	23		K	82		K	KK
55	27	B		82		K	BK
56	22		K	84		K	KK
57	20		K	85	B		KB
58	22		K	84		K	KK
59	29	B		86	B		BB
60	22		K	84		K	KK
61	26	B		84		K	BK
62	21		K	95	B		KB
63	24		K	86	B		KB
64	26	B		84		K	BK
65	22		K	83		K	KK
66	32	B		88	B		BB
67	28	B		85	B		BB
68	28	B		89	B		BB
69	31	B		84		K	BK
70	26	B		85		K	BB
71	28	B		88	B		BB
72	26	B		84		K	BK
73	30	B		85	B		BB
74	21		K	84		K	KK
75	32	B		84		K	BK
76	28	B		87	B		BB
77	27	B		89	B		BB
78	27	B		85	B		BB
79	16		K	84		K	KK
80	30	B		84		K	BK
81	32	B		90	B		BB
82	17		K	90	B		KB
83	31	B		85	B		BB
84	29	B		80		K	BK

85	23		K	86	B		KB
86	30	B		88	B		BB
87	30	B		89	B		BB
88	26	B		86	B		BB
89	25	B		86	B		BB
90	29	B		95	B		BB
91	30	B		85	B		BB
92	20		K	85	B		KB
Jumlah	2306	B= 53	K=39	7735	B=47	K=45	
Mean	25			84,07			



**Rekapitulasi hasil kategori
Pandangan hidup instan
Berdasarkan penilaian mahasiswa**

No Res	X2	kategori		Akhlak	kategori		Kesimpulan
		B	K		B	K	
1	21		K	75		K	KK
2	27	B		85	B		BB
3	23		K	75		K	KK
4	27	B		82		K	BK
5	23		K	80		K	KK
6	23		K	80		K	K
7	25		K	83		K	KK
8	28	B		82		K	BK
9	22		K	80		K	KK
10	20		K	75		K	KK
11	23		K	86	B		KB
12	21		K	80		K	KK
13	27	B		83		K	BK
14	25		K	85	B		KB
15	20		K	85	B		KB
16	25		K	80		K	KK
17	27	B		83		K	BK
18	29	B		88	B		BB
19	28	B		80		K	BK
20	25		K	85	B		KB
21	27	B		90	B		BB
22	23		K	75		K	KK
23	24		K	88	B		KB
24	23		K	80		K	KK
25	25		K	85	B		KB
26	26	B		85	B		BB
27	31	B		92	B		BB
28	23		K	80		K	KK
29	19		K	75		K	KK
30	27	B		87	B		BB
31	34	B		95	B		BB
32	25		K	80		K	KK
33	23		K	75		K	KK
34	28	B		87	B		BB
35	28	B		92	B		BB
36	25		K	87	B		KB
37	21		K	80		K	KK
38	23		K	88	B		KB
39	22		K	75		K	KK

40	31	B		86	B		BB
41	25		K	76		K	KK
42	24		K	80		K	KK
43	23		K	85	B		KB
44	29	B		86	B		BB
45	36	B		85	B		BB
46	28	B		80		K	KB
47	19		K	80		K	KK
48	26	B		80		K	BK
49	21		K	83		K	KK
50	32	B		90	B		BB
51	21		K	80		K	KK
52	27	B		85	B		BB
53	22		K	82		K	KK
54	30	B		82		K	BK
55	24		K	82		K	KK
56	22		K	84		K	KK
57	28	B		85	B		BB
58	27	B		84		K	BK
59	32	B		86	B		BB
60	25		K	84		K	KK
61	23		K	84		K	KK
62	23		K	95	B		KB
63	23		K	86	B		KB
64	23		K	84		K	KK
65	25		K	83		K	KK
66	34	B		88	B		BB
67	28	B		85	B		BB
68	30	B		89	B		BB
69	30	B		84		K	BK
70	26	B		85	B		BB
71	29	B		88	B		BB
72	24		K	84		K	KK
73	33	B		85	B		BB
74	19		K	84		K	KK
75	30	B		84		K	BK
76	25		K	87	B		KB
77	27	B		89	B		BB
78	25		K	85	B		KB
79	21		K	84		K	KK
80	26	B		84		K	BK
81	35	B		90	B		BB
82	25		K	90	B		KB
83	27	B		85	B		BB
84	22		K	80		K	KK

85	28	B		86	B		BB
86	27	B		88	B		BB
87	34	B		89	B		BB
88	32	B		86	B		BB
89	22		K	86	B		KB
90	35	B		95	B		BB
91	30	B		85	B		BB
92	24		K	85	B		KB
Jumlah	2383	B=43	K=49	7735	B=47	K=45	
Mean	25,9			84,07			



**Rekapitulasi hasil kategori
Pengejar modernitas fisik
Berdasarkan penilaian mahasiswa**

No Res	X3	kategori		Akhlak	kategori		Kesimpulan
		B	K		B	K	
1	13		K	75		K	KK
2	17	B		85	B		BB
3	9		K	75		K	KK
4	17	B		82		K	BK
5	16		K	80		K	KK
6	16		K	80		K	KK
7	18	B		83		K	BK
8	20	B		82		K	BK
9	14		K	80		K	KK
10	14		K	75		K	KK
11	12		K	86	B		KB
12	17	B		80		K	BK
13	14		K	83		K	KK
14	18	B		85	B		BB
15	18	B		85	B		BB
16	10		K	80		K	KK
17	20	B		83		K	BK
18	21	B		88	B		BB
19	18	B		80		K	BK
20	18	B		85	B		BB
21	23	B		90	B		BB
22	15		K	75		K	KK
23	14		K	88	B		KB
24	19	B		80		K	BK
25	12		K	85	B		KB
26	17	B		85	B		BB
27	19	B		92	B		BB
28	18		K	80		K	KK
29	14		K	75		K	KK
30	19	B		87	B		BB
31	24	B		95	B		BB
32	14		K	80		K	KK
33	14		K	75		K	KK
34	16		K	87	B		KB
35	18	B		92	B		BB
36	17	B		87	B		BB
37	17	B		80		K	BK
38	15		K	88	B		KB
39	16		K	75		K	KK

40	15		K	86	B		KB
41	13		K	76		K	KK
42	15		K	80		K	KK
43	12		K	85	B		KB
44	16		K	86	B		KB
45	20	B		85	B		BB
46	14		K	80		K	KK
47	16		K	80		K	KK
48	18	B		80		K	BK
49	12		K	83		K	KK
50	21	B		90	B		BB
51	14		K	80		K	KK
52	16		K	85	B		KB
53	16		K	82		K	KK
54	18	B		82		K	BK
55	17	B		82		K	BK
56	10		K	84		K	KK
57	14		K	85	B		KB
58	13		K	84		K	KK
59	19	B		86	B		BB
60	13		K	84		K	KK
61	12		K	84		K	KK
62	15		K	95	B		KB
63	16		K	86	B		KB
64	21	B		84		K	BK
65	14		K	83		K	KK
66	23	B		88	B		BB
67	18	B		85	B		BB
68	19	B		89	B		BB
69	20	B		84		K	BK
70	18	B		85	B		BB
71	15		K	88	B		KB
72	18	B		84		K	BK
73	15		K	85	B		KB
74	16		K	84		K	KK
75	19	B		84		K	BK
76	13		K	87	B		KB
77	18	B		89	B		BB
78	13		K	85	B		KB
79	17	B		84		K	BK
80	20	B		84		K	BK
81	20	B		90	B		BB
82	18	B		90	B		BB
83	21	B		85	B		BB
84	18	B		80		K	BK

85	18	B		86	B		BB
86	20	B		88	B		BB
87	19	B		89	B		BB
88	18	B		86	B		BB
89	15		K	86	B		KB
90	22	B		95	B		BB
91	21	B		85	B		BB
92	15		K	85	B		KB
Jumlah	1528	B= 47	K=45	7735	B=47	K=45	
Mean	17			84,07			



**Rekapitulasi hasil kategori
Hedonis
Berdasarkan penilaian mahasiswa**

No Res	X4	kategori		Akhlak	kategori		Kesimpulan
		B	K		B	K	
1	19		K	75		K	KK
2	21		K	85	B		KB
3	21		K	75		K	KK
4	23	B		82		K	BK
5	21		K	80		K	KK
6	21		K	80		K	KK
7	23	B		83		K	BK
8	25	B		82		K	BK
9	22	B		80		K	BK
10	22	B		75		K	BK
11	23	B		86	B		BB
12	21		K	80		K	KK
13	20		K	83		K	KK
14	23	B		85	B		BB
15	18		K	85	B		KB
16	20		K	80		K	KK
17	22	B		83		K	BK
18	26	B		88	B		BB
19	21		K	80		K	KK
20	24	B		85	B		BB
21	25	B		90	B		BB
22	20		K	75		K	KK
23	19		K	88	B		KB
24	21		K	80		K	KK
25	21		K	85	B		KB
26	24	B		85	B		BB
27	22	B		92	B		BB
28	22	B		80		K	BK
29	20		K	75		K	KK
30	19		K	87	B		KB
31	22	B		95	B		BB
32	19		K	80		K	KK
33	23	B		75		K	BK
34	24	B		87	B		BB
35	25	B		92	B		BB
36	19		K	87	B		KB
37	20		K	80		K	KK
38	25	B		88	B		BB
39	20		K	75		K	KK

40	21		K	86	B		KB
41	20		K	76		K	KK
42	19		K	80		K	KK
43	21		K	85	B		KB
44	19		K	86	B		KB
45	24	B		85	B		BB
46	20		K	80		K	KK
47	23	B		80		K	BK
48	20		K	80		K	KK
49	22	B		83		K	BK
50	20		K	90	B		KB
51	22	B		80		K	BK
52	20		K	85	B		KB
53	23	B		82		K	BK
54	18		K	82		K	KK
55	20		K	82		K	KK
56	21		K	84		K	KK
57	19		K	85	B		KB
58	21		K	84		K	KK
59	22	B		86	B		BB
60	21		K	84		K	KK
61	22	B		84		K	BK
62	26	B		95	B		BB
63	21		K	86	B		KB
64	25	B		84		K	BK
65	25	B		83		K	BK
66	20		K	88	B		KB
67	20		K	85	B		KB
68	20		K	89	B		KB
69	21		K	84		K	KK
70	23	B		85	B		BB
71	24	B		88	B		BB
72	21		K	84		K	KK
73	21		K	85	B		KB
74	22	B		84		K	BK
75	22	B		84		K	BK
76	20		K	87	B		KB
77	20		K	89	B		KB
78	23	B		85	B		BB
79	26	B		84		K	BK
80	21		K	84		K	KK
81	22	B		90	B		BB
82	21		K	90	B		KB
83	19		K	85	B		KB
84	18		K	80		K	KK

85	20		K	86	B		KB
86	19		K	88	B		KB
87	22	B		89	B		BB
88	23	B		86	B		BB
89	22	B		86	B		BB
90	20		K	95	B		KB
91	18		K	85	B		KB
92	16		K	85	B		KB
Jumlah	1965	B= 39	K=53	7735	B=47	K=45	
Mean	21,35			84,07			



lampiran 4

Hasil perhitungan uji validasi dan reliabilitas instrumen X1

No Res	No butir soal								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	3	3	2	2	3	3	24
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	2	2	3	3	3	3	3	2	21
4	3	3	3	4	4	4	4	3	28
5	3	4	3	2	3	2	3	3	23
6	3	3	2	4	2	2	2	3	21
7	3	3	2	2	3	2	3	3	21
8	3	3	2	3	3	3	3	3	23
9	4	4	3	4	3	3	4	4	29
10	3	3	3	2	4	4	4	3	26
11	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	3	2	2	3	3	2	4	3	22
13	3	3	3	2	2	3	2	2	20
14	3	3	3	4	3	4	4	4	28
15	4	4	3	3	3	2	4	3	26
16	3	4	3	2	3	3	2	3	23
17	3	2	2	3	3	2	4	3	22
18	3	3	3	3	3	3	3	3	24
19	4	4	3	4	3	4	3	3	28
20	4	4	3	3	2	1	4	3	24
21	4	3	3	3	3	3	3	3	25
22	3	2	3	3	2	3	3	3	22
23	4	4	3	3	3	2	3	3	25
24	3	3	4	3	3	3	3	4	26
25	3	4	3	3	2	2	3	2	22
26	4	4	3	2	3	3	3	4	26
27	4	4	3	4	3	4	4	3	29
28	3	3	4	3	2	3	4	3	25
29	3	3	2	2	3	3	2	4	22
30	4	2	3	2	3	2	3	3	22
Z	100	98	89	92	90	89	103	100	725
r Hitung	0,49607	0,47628	0,47703	0,55765	0,43172	0,56571	0,57359	0,51391	
Var butir	0,28621	0,51035	0,25747	0,47816	0,28161	0,59885	0,44138	0,27126	6,41954
z Var Butir	3,12529								
Var Total	6,41954								
r11	0,58647								

Hasil perhitungan uji validasi dan reliabilitas instrumen X2

No Res	No butir soal									Total
	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	2	4	4	2	1	3	3	4	4	27
2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	25
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	33
5	3	2	2	2	3	3	4	3	3	25
6	3	4	4	3	1	3	4	3	4	29
7	2	2	3	3	3	3	4	3	3	26
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
9	4	3	3	3	4	4	4	4	4	33
10	3	3	4	3	4	4	4	4	4	33
11	3	1	3	3	2	3	3	3	3	24
12	3	2	3	2	2	3	3	3	3	24
13	4	4	4	3	3	3	3	4	3	31
14	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34
15	4	3	4	3	2	4	4	4	4	32
16	3	2	4	4	3	4	3	4	4	31
17	3	2	3	2	2	3	3	3	3	24
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
19	3	4	4	3	2	3	4	3	3	29
20	4	3	4	4	3	4	4	3	3	32
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
22	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
23	3	3	4	3	3	3	4	4	4	31
24	3	4	3	4	3	4	4	4	4	33
25	3	2	3	3	2	3	4	3	3	26
26	4	2	4	3	4	4	3	4	3	31
27	3	4	4	3	3	3	4	4	3	31
28	3	4	2	2	3	4	2	2	3	25
29	2	3	3	3	4	2	4	4	3	28
30	4	3	3	2	4	4	4	3	4	31
Z	94	85	101	89	85	99	105	102	100	860
r Hitung	0,60875	0,38822	0,66244	0,61105	0,53423	0,5514	0,57062	0,72949	0,6006	
Var butir	0,3954	0,6954	0,37816	0,37816	0,76436	0,2862	0,32758	0,31724	0,22988	10,7126
z Var Butir	3,77241									
Var Total	10,7126									
r11	0,72883									

IAIN JEMBER

Lampiran 6

Hasil perhitungan uji validasi dan reliabilitas instrumen X3

No Res	No butir soal						Total
	18	19	20	21	22	23	
1	3	2	3	3	3	3	17
2	2	3	3	3	3	3	17
3	2	3	3	3	3	2	16
4	3	4	4	3	4	4	22
5	2	4	1	3	3	3	16
6	2	3	4	3	3	3	18
7	2	4	3	3	3	4	19
8	3	3	3	3	3	3	18
9	3	3	3	3	3	3	18
10	4	3	3	4	3	3	20
11	3	2	3	3	3	3	17
12	2	4	3	3	2	3	17
13	3	3	4	4	2	3	19
14	3	4	4	4	4	4	23
15	3	4	4	4	4	3	22
16	2	3	4	3	3	3	18
17	2	3	3	3	2	3	16
18	3	3	3	3	3	3	18
19	3	3	3	3	4	3	19
20	1	3	3	2	4	4	17
21	3	4	3	3	4	3	20
22	2	3	3	3	3	2	16
23	3	4	4	4	3	4	22
24	4	4	4	3	4	3	22
25	2	3	3	3	3	3	17
26	3	4	2	3	1	4	17
27	3	4	3	3	4	3	20
28	4	4	3	3	4	3	21
29	3	2	3	2	3	3	16
30	4	4	2	2	3	3	18
Z	82	100	94	92	94	94	556
r Hitung	0,55322	0,57996	0,59099	0,55765	0,57363	0,44259	
Var butir	0,54713	0,43678	0,46437	0,27126	0,53333	0,25747	4,53333
z Var Butir	2,51035						
Var Total	0,5355						
r11							

Lampiran 7

Hasil perhitungan uji validasi dan reliabilitas unstrumen X4

No Res	No butir soal							Total
	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	4	3	3	3	3	24
2	3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	3	3	3	25
5	3	3	3	3	3	3	3	21
6	4	4	3	3	4	3	3	24
7	4	4	3	3	4	4	4	26
8	3	3	3	3	3	3	3	21
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	4	4	3	4	4	4	4	27
11	3	3	4	3	3	3	3	22
12	3	3	4	3	3	3	3	22
13	4	3	3	3	3	2	3	21
14	4	4	3	4	4	3	3	25
15	4	4	3	4	4	4	4	27
16	4	4	3	3	4	3	3	24
17	3	3	4	3	3	3	3	22
18	3	3	4	3	3	3	3	22
19	4	4	3	4	4	3	3	25
20	4	4	3	4	4	3	4	26
21	3	3	4	3	3	3	3	22
22	3	3	4	3	3	2	3	21
23	3	4	3	4	3	3	4	24
24	3	4	3	4	4	4	4	26
25	3	3	4	3	3	3	2	21
26	4	2	4	4	3	2	1	20
27	4	3	3	4	4	4	2	24
28	2	4	3	4	3	2	3	21
29	3	3	3	3	3	2	2	19
30	2	4	4	3	2	2	2	19
Z	102	104	102	102	100	90	91	691
r Hitung	0,639992	0,755138	0,752071	0,613653	0,834079	0,768396	0,75151	
Var butir	0,386207	0,326437	0,248276	0,248276	0,298851	0,413793	0,516092	8.998.851
z Var Butir	2,437931							
Var Total	8,998851							
r11	0,850598							

Lampiran 8

Hasil angket gaya hidup hedonis mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun akademik 2016/2017

No Res	No Butir Soal																														JUMLAH	
	x1								x2									x3						x4								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	1	2	2	1	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	80	
2	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	92	
3	2	3	3	1	1	1	2	2	1	2	3	3	4	2	3	3	2	1	1	2	1	1	3	3	2	3	3	3	4	3	68	
4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	91	
5	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
6	2	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
7	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	93	
8	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	101
9	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	4	1	2	2	4	2	1	1	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	78	
10	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	75	
11	2	2	1	1	3	3	4	3	1	3	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	3	77	
12	2	2	1	1	4	4	2	4	1	4	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	79	
13	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	91	
14	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	93	
15	2	1	2	4	4	3	3	3	4	2	2	1	1	3	2	4	1	4	2	4	2	2	4	1	2	2	3	3	4	3	78	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	1	4	3	3	3	2	4	79	
17	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	100	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	108	
19	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	88	
20	3	2	3	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	93	
21	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	102	
22	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	85	
23	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	86	

No Res	No Butir Soal																														JUMLAH
	x1								x2									x3						x4							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
24	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	86
25	2	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	4	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	80
26	2	3	3	3	2	4	4	2	4	2	2	2	3	4	2	3	4	3	1	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	90
27	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	102
28	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	89
29	4	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	77
30	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	91
31	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	109
32	4	4	2	1	2	2	4	4	3	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	81
33	1	2	2	3	4	2	3	1	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	78
34	2	4	2	4	4	3	4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	2	3	2	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	93
35	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	99
36	4	4	3	2	2	1	3	2	2	3	1	3	4	2	3	3	4	2	4	2	3	4	2	1	4	3	3	2	3	3	82
37	2	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	83
38	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	93
39	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	76
40	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	96
41	2	3	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	3	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	81
42	3	3	2	2	4	2	4	4	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	82
43	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	77
44	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	90
45	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	107
46	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
47	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	1	1	2	2	4	3	2	3	3	3	1	2	4	1	4	3	4	4	4	3	84
48	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	82
49	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	80
50	4	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	100
51	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	79
52	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	2	3	4	1	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	86
53	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	79

No Res	No Butir Soal																														JUMLAH
	x1								x2									x3						x4							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
54	2	2	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	89		
55	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	88	
56	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	4	3	75	
57	2	3	3	2	2	2	4	2	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	81	
58	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	83	
59	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	102	
60	2	2	2	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	81	
61	4	3	1	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	1	3	4	2	2	2	1	2	2	3	2	4	3	3	4	3	83	
62	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	1	2	3	4	4	3	4	4	85	
63	3	3	2	4	2	3	4	3	2	4	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	84	
64	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	95	
65	3	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	86	
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	109	
67	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	94	
68	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	97	
69	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	4	3	3	4	3	102	
70	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	93	
71	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	96	
72	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
73	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	99	
74	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	78	
75	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	103	
76	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	86	
77	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	92	
78	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	88	
79	1	3	1	3	1	1	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	80	
80	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	97	
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	109	
82	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81	
83	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	2	98	

No Res	No Butir Soal																														JUMLAH
	x1								x2									x3						x4							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
84	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	87
85	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	89	
86	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	96	
87	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	105	
88	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	99	
89	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	84	
90	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	106	
91	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	99	
92	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	75	



Lampiran 9

Hasil Uji validitas instrumen

No butir	variabel	rhitung	rtabel	keterangan
1	X1	0,496	0,361	VALID
2		0,476	0,361	VALID
3		0,477	0,361	VALID
4		0,557	0,361	VALID
5		0,431	0,361	VALID
6		0,565	0,361	VALID
7		0,573	0,361	VALID
8		0,513	0,361	VALID
9	X2	0,608	0,361	VALID
10		0,388	0,361	VALID
11		0,662	0,361	VALID
12		0,611	0,361	VALID
13		0,534	0,361	VALID
14		0,551	0,361	VALID
15		0,57	0,361	VALID
16		0,729	0,361	VALID
17		0,6	0,361	VALID
18	X3	0,553	0,361	VALID
19		0,579	0,361	VALID
20		0,59	0,361	VALID
21		0,557	0,361	VALID
22		0,573	0,361	VALID
23		0,442	0,361	VALID
24	X4	0,639	0,361	VALID
25		0,755	0,361	VALID
26		0,752	0,361	VALID
27		0,613	0,361	VALID
28		0,834	0,361	VALID
29		0,768	0,361	VALID
30		0,751	0,361	VALID
Kesimpulan				VALID

Hasil Perhitungan Reliabilitas instrumen

Variabel	reliabilitas	rtabel	keterangan
X1	0,586	0,361	Reliabel
X2	0,728	0,361	Reliabel
X3	0,535	0,361	Reliabel
X4	0,85	0,361	Reliabel



Lampiran 11

KOEFISIEN KORELASI (r) pearson

Df atau db	banyaknya variabel yang dikorelasikan
	2
	Harga "r" pada taraf signifikan 5%
1	2
1	0,997
2	0,95
3	0,878
4	0,811
5	0,754
6	0,707
7	0,666
8	0,632
9	0,602
10	0,576
11	0,553
12	0,532
13	0,514
14	0,497
15	0,482
16	0,468
17	0,456
18	0,444
19	0,433
20	0,423
21	0,413
22	0,404
23	0,396
24	0,388
25	0,381
26	0,374
27	0,367
28	0,361
29	0,355
30	0,349
35	0,325
40	0,304
45	0,288
50	0,273
60	0,25
70	0,232
80	0,217
90	0,205
100	0,195
125	0,174
150	0,159
200	0,138
300	0,113
400	0,098
500	0,088
1000	0,062

NILAI NILAI CHI QUADRAT

Db	Taraf Signifikansi		
	10%	5%	1%
1	2,706	3,841	6,635
2	4,605	5,991	9,21
3	6,251	7,815	11,341
4	7,779	9,488	13,277
5	9,236	11,07	15,086
6	10,645	12,592	16,812
7	12,017	14,062	18,475
8	13,362	15,507	20,09
9	14,684	16,919	21,666
10	15,987	18,307	23,209
11	17,275	19,675	24,725
12	18,549	21,026	26,217
13	19,812	22,362	27,688
14	21,064	23,685	29,141
15	22,307	24,996	30,578
16	23,542	26,296	32
17	24,769	27,587	33,409
18	25,989	28,869	34,805
19	27,204	30,144	36,191
20	28,412	31,41	37,566
21	29,615	32,671	38,932
22	30,813	33,924	40,289
23	32,007	35,172	41,638
24	33,196	35,415	42,98
25	34,382	37,652	44,314
26	35,563	38,885	45,642
27	36,741	40,113	46,963
28	37,916	41,337	48,278
29	39,087	42,557	49,588
30	40,256	43,773	50,892

DATA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2016/2017

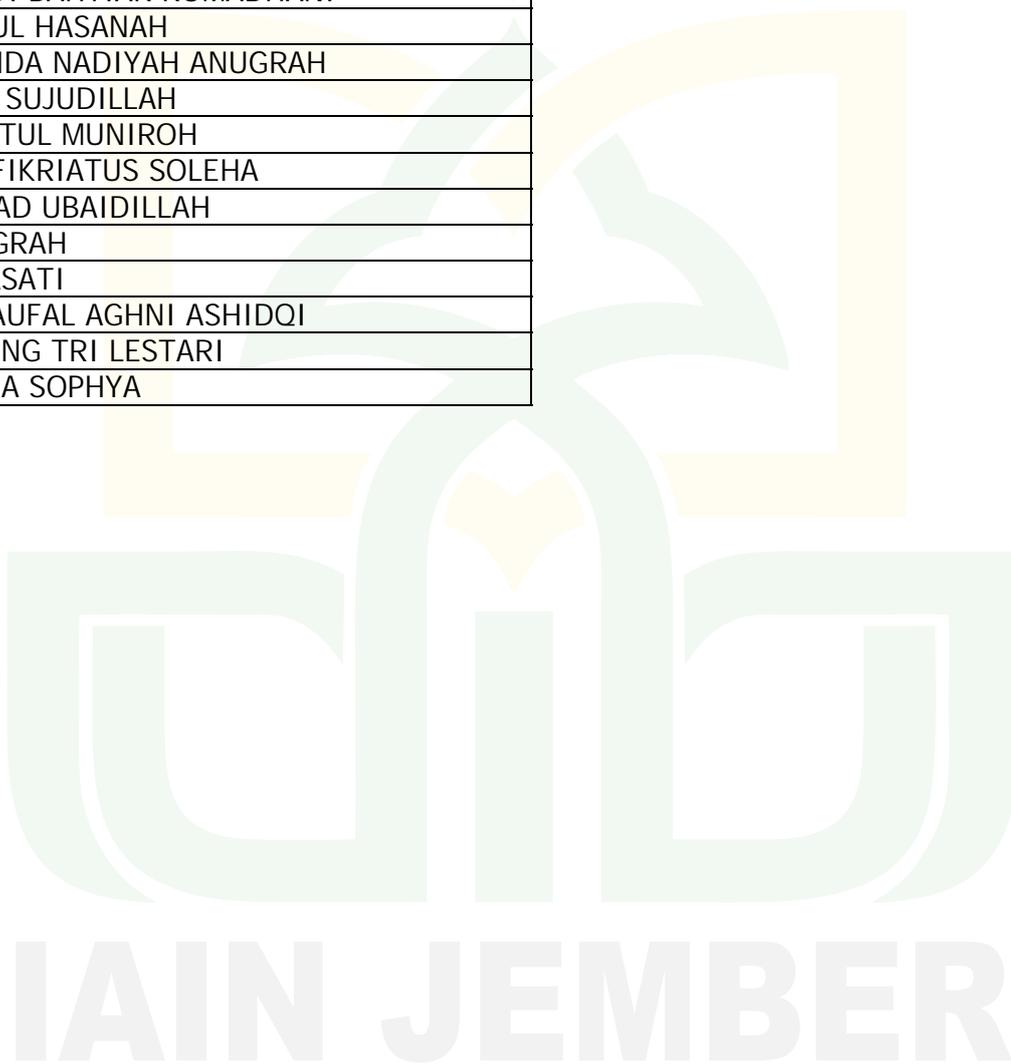
NO	NAMA
1	BUDI SASMITO
2	MAYA BELLINA ANDRIWANTI
3	NAUFAL NAIF NASRULLAH
4	JAFAR FATH AKBAR
5	MUH. AAN AMARULLAH
6	MUHAMMAD MIFTAKHUL ULUM
7	FATHUL FARUQAZIZ RIDLO
8	RHISKA NURAININ ANAM
9	AHMAD FAJAR SHODIQ
10	HASANAH
11	UMI MUSTABSYIROH
12	CITRA PUTRI RIFANANDA
13	HELYATUS SA'ADAH
14	SISKIYATUL HIKMAH
15	RETNO DUMILLAH
16	ACHMAD FARIZUAN
17	NURUL FITRIA
18	RENI NURHIDAYANTI
19	HENGKI MAULANA
20	FAIQOTUL INAS BILQIS
21	KHARIDA NABILA S
22	LEO WALDI AMIN
23	AHMAD BADRI
24	SITI AMINAH
25	SITI SOLEHA
26	ANIS ANGGRAENI
27	SITI ROHMA NURASEH
28	RIZKY NUR HANIFAH
29	MOH. AINUN NAJIB
30	ZAIMATUL NURINNAYAH
31	MUH. ROFI'I
32	RONI HANDOKO
33	DEVI LUTHFIYAH
34	M. KHOIRU ROJABIL M
35	SELVIATIN SOLEHA
36	WAHIDATUL LAYU
37	AHMAD YUSRON AZIZ
38	MOH. GHOZAINUL ILMU
39	PURIYANTO
40	SA'DIANA
41	NAILUL ISTIFADAH

42	SITI MARIYAM
43	NENCY VERONICA
44	M. MULTAZAM HIDAYATUL M
45	MOH. YUSRIL HABIBILLAH
46	AGUSTINA NURUL ISLAMIYAH
47	SAMSUL ARIFIN
48	DEYANG MAYLANI PRAHASTIWI
49	M. FIKRIE MADIYAN
50	ALI AKBAR NAFIS
51	MOH IKSAN
52	MAYMONA
53	SITI SOFIAH KARIMAH
54	DEANDRA PAMUNGKAS
55	AYU PUSPA ANGGRAENI
56	FAIZATUL HIMMAH
57	IHWAN
58	ULFAH SANDUSIAH
59	SISKA WASILATUL JANNAH
60	NIA APRILIA
61	RIZALATUL MUAWANAH
62	PUTRI AMELIA EDELIN
63	ZAHROTUL MUNAWAROH
64	MUCHAMMAD LATIF
65	NUR AZIZAH
66	NUR ZAHIDAH
67	AHMAD DHANI SYAFA'AT
68	DINIK NURUL FUADAH
69	MOHAAMD CHOIRUDDIN UMAR
70	ABDUR ROHIM
71	ADE INDAH AYU ARIFIN
72	AHMAD SHIDDIQ HAMDANI
73	MOKHAMMAT AZIZ TRI UTOMO
74	AHMAD TRIGUANA
75	YENI AMALIA
76	MINIFATUL MUNAWAROH
77	MOH.SONI
78	NANIK SUMIATININGSIH
79	FENI NURMANIA
80	MOH. BADI AFANDA
81	LISA SATRIYANA
82	MUHAMMAD KHOYRUNIL FATAH
83	SONI TAMAM
84	M ALIYANTO
85	DWI LESTARI RAMADANI
86	AFIFAH ZAHRo'
87	LUTHIVA ALIYATUL HIMMAH
88	RIANA WAHYUNI INDAHSARI

89	SYAMSI REGA VIRGI WULANDARI
90	AYU ZIZI NOFIANTI
91	MAS'UL ROMDHON RIADUSSOLIKHIN
92	SOLIHIN
93	UMI HANIK
94	FITRIATUS SAJADAH
95	ROFIKOH DWI LARASATI
96	LAILATUL FIRDA AVISA PUTRI
97	SITI ANISATUL KHOIRIYAH
98	KESI NUR INDAYANTI
99	IQBALUL HAQQI AL-faqih
100	NUR ISLAMIYAH
101	INTAN RODATUS SA'DIYAH
102	UBAIDILLAH AQROBI
103	ENI PUJI LESTARO
104	HESTY NUR HIDAYATI
105	AMIRAH
106	AINUR RIDLA THAFURI
107	INDRA BASKORO GEMILANG
108	IFA LUTFIANA
109	AJENG HANDARIYATUL ISTIQOMAH
110	ROBIT HISABILLAH
111	A. SAIQ ALIFI
112	SOFIYANTO
113	LUTFIA SEPTIANI
114	YESI ERI SANTI
115	SYAFEQ IRAWAN
116	ASYARI
117	EKO FITRIANTO
118	NUR HOLIS
119	FARIS AULIA RAHMAN
120	KUNI SHOLIKATI
121	NAILUS SYAFAAH
122	M YASIR FAHMI
123	SOFWIL WIDAD ALMAWADDAH
124	MUALIFAH
125	AULIA ULFA SYAKARINE
126	ULA RIZKY FIRMANSYAH
127	A. REZA NAJIH ADDROINI
128	AYU FITRIA NINGSIH
129	KHALIMATUS SA'DIYAH
130	KHALIMATUS SA'ADAH
131	ABDUL MAJID
132	AHMAD MUHAIMIN
133	AKHMAD MAKKY
134	DWI RAHAYU WULANDARI
135	NUR FARIDA AMALIA

136	SEPTIANA NUR SUYANTI
137	DIAN FITRIA PRIMADANI
138	ALI FARHAN FITRONI
139	RUTNO PUJI ASRIANI
140	MAHFUD
141	ABDUL AZIZ
142	KHILYA MAULIDATIR ROHMAH
143	NURIL LAYLATUL KHAYATI
144	FITRIANI FAISATIN NISA
145	DWI RULLY HANDOYO PUTRI
146	LISA INSANI
147	ALFIANA LUTHFIYATI
148	NAZIROH
149	AHMAD DSUMARJI
150	NURUL JANNATI
151	ALVI MAULIDATUL MAGHFIR46OH
152	DEWI AYU WAQI'AH
153	KUSNANDI
154	NURUL OOMARIYAH
155	UMI YURIDATUL LAILI
156	SANDRA AULIFIANTI FAJRIN
157	NAILIL HIDAYAH
158	MAULIDA YULIANA
159	ACHMAD SIDIQ NABAWI
160	MUHAMMAD HARIS PRA YOGI
161	FEBY QURROTUL AINY
162	ELI KURNIAWATI
163	MUHAMMAD ZAINI MUBAROK
164	KHUSNUL KHOTIMAH
165	ALVIN NASRULLAH
166	FATHIYATUS SA'ADAH
167	ABDUR ROHMAN WAHED
168	ROZZIQ NUR FACHRURROHMAN
169	MISBAHUL MUNIR
170	RITA AYU NINGRUM
171	MUHAMMAD BAHRUL ULUM
172	FAIZ NUBAILA NAZZA
173	NURUL HIDAYAH
174	HIKMAH
175	MOH HUSEN AL FAIZY
176	MAULIDA KAMILA
177	FERDIANSYAH
178	ANANDA MIRAWATUS SHALIHAH
179	MISNAN RUDIYANTO
180	KHOIROTUN DENKA SARI
181	MAKMUNAH PARAHITA
182	VINA MINATUL ADHIMAH

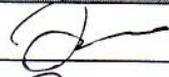
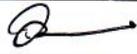
183	ANNUHA AGIEL ZUBAIR
184	ISMU AN NAFI
185	HURIN AINI
186	ULFA DWI CANDRASARI
187	HAKAM RAHMATULLOH
188	IQBAL BADRUL HUDA
189	BRAMANTANAS SUAFA
190	MUHAMMAD YUSRON WAHYU LAILI
191	WINDA
192	NABILAH NURHIKMAH AGUSTIN
193	RENDI BAHTIAR ROMADHANI
194	NURUL HASANAH
195	SYAHDA NADIYAH ANUGRAH
196	AITA SUJUDILLAH
197	AINATUL MUNIROH
198	IDA FIKRIATUS SOLEHA
199	AHMAD UBAIDILLAH
200	ANUGRAH
201	LARASATI
202	A. NAUFAL AGHNI ASHIDQI
203	NANING TRI LESTARI
204	DIANA SOPHYA



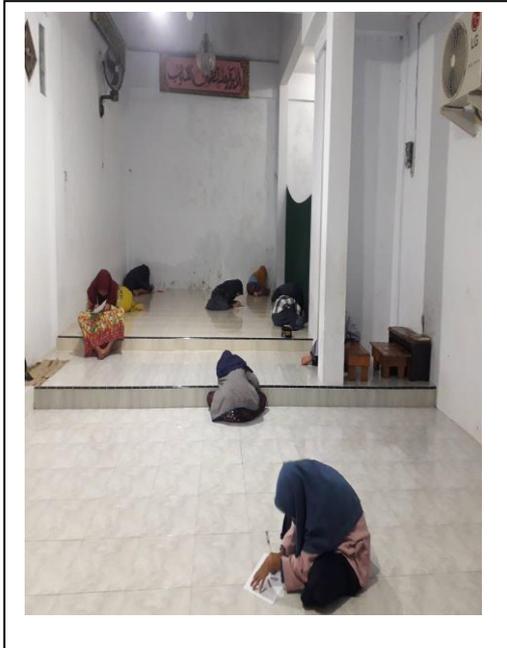
Jurnal Kegiatan Penelitian

Di IAIN Jember

Nama : Ayu Indah Islami
Nim : 084141450
Judul : Pengaruh gaya hidup hedonis terhadap akhlak mahasiswa PAI
IAIN Jember tahun angkatan 2016

No	Hari/Tanggal	Jenis kegiatan	Paraf
1.	03-09-2020	Observasi awal	
2.	06-09-2020	Penyerahan surat izin penelitian	
3.	09-09-2020	Pengembalian surat izin penelitian	
4.	21-09-2020	Penyebaran angket tahap I	
5.	28-09-2020	Penyebaran angket tahap II	
6.	01-10-2020	Penyebaran angket tahap II	

DOKUMENTASI FOTO



BIODATA PENULIS



Nama : Ayu Indah Islami
TTL : Jember, 05 Agustus 1996
NIM : 084141450
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program studi : PAI
Alamat : Jl. Mawar no 34 Bangsalsari-Jember

Riwayat pendidikan

- **SDN Sukorejo II**
- **MTS Baniy Kholiel Bangsalsari**
- **SMK MHI Bangsalsari**
- **IAIN jember**

IAIN JEMBER

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* DIGITAL SUBMATERI MAMALIA
BERDASARKAN HASIL IDENTIFIKASI KELELAWAR
PEMAKAN BUAH DI LINGKUNGAN KAMPUS
UIN KHAS JEMBER UNTUK SISWA KELAS X IPA
SMAN RAMBIPUJI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Biologi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh :

ALI YAFI

NIM : T20178080

IAIN JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2021**